



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2017



Jakarta, 31 Desember 2017
Jakarta, December 31st 2017

Yang Terhormat Semua Pemangku Kepentingan,

Beberapa tahun terakhir ini menjadi periode seleksi perusahaan armada kapal lepas pantai, beragam tantangan seperti penurunan utilisasi armada dan harga sewa kapal, mengakibatkan banyak perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang kurang baik.

Kami atas nama dewan Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah mendukung penerbitan saham baru pada tahun 2017, kesuksesan penerbitan tersebut telah memperkuat struktur permodalan dan posisi kas perusahaan. Kami juga bersyukur atas dukungan pihak Perbankan yang terus bekerjasama dengan baik untuk semakin menyehatkan arus kas di masa yang akan datang.

Ke depannya dengan harga migas yang membaik dan stabil, kami melihat akan terjadi peningkatan aktifitas eksplorasi dan produksi di Indonesia. Kami akan terus gencar memasarkan armada kapal yang dimiliki oleh perusahaan serta menjaga kualitas pelayanan, dan terus beroperasi dengan biaya yang efisien.

Saya percaya dengan semua yang telah kita lakukan dan pelajari dalam beberapa tahun ini, kita telah memposisikan diri secara strategis untuk dapat terus bertahan bahkan berkembang di tahun-tahun yang akan datang.

Tuhan memberkati kita semua,

Dear Stakeholders,

The last few years have been a selection period for offshore shipping company, challenges such as decreasing fleet utilization and rental rates, resulting in poor financial condition for many offshore shipping companies.

We, on behalf of the Board of Directors would like to thank the shareholders who have supported the issuance of new shares in 2017, the successful issuance has strengthened the capital structure and cash position of the Company. We are also grateful for the support of the Bank who continue to support us to achieve a healthier cash flow in the future.

Going forward with improve and stable oil and gas prices, we also see increase in exploration and production activities in Indonesia. We will continue to aggressively marketing company's fleet and maintain the quality of services, and continue to operate efficiently.

I believe with everything we have done and learned in the past few years, we have positioned ourselves strategically to survive and even grow in the years to come.

May God bless us all,

Eddy Kurniawan Logam

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

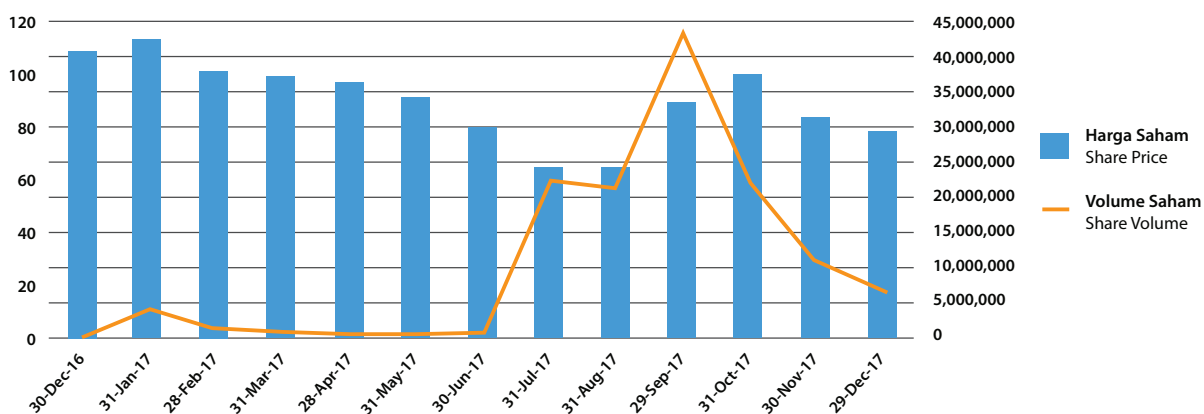
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	3	Pemasaran Marketing	23	Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility	54
Ikhtisar Saham Stock Highlights	4	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	23	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Logindo Samudramakmur Tbk.	55
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	5	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	34	Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of The Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	8	Komitmen GCG GCG Commitment	34	Laporan Keuangan Financial Statements	57
Sekilas Perseroan Company in Brief	11	Kode Etik Code of Conduct	34	Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Index for Indonesia Financial Services Authority	
Jejak Langkah Milestones	12	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	34		
Pemegang Saham Shareholders	13	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	34		
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	13	Dewan Komisaris Board of Commissioners	36		
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	14	Direksi Board of Directors	38		
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	15	Komite Audit Audit Committee	43		
Profil Direksi The Board of Directors Profile	16	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Policy and Corporate Governance Committee	40		
Sumber Daya Manusia Human Resources	18	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	43		
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	19	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	44		
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	20	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	46		
Struktur Organisasi Organisation Structure	21	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	46		
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Support	21	Perkara Hukum Legal Cases	52		
Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	22	Sanksi Administratif Administrative Sanction	52		
Strategi Usaha Business Strategy	22	Budaya Perusahaan Corporate Culture	52		
Tinjauan Operasi Review of Operations	22	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	53		

(Dalam Juta AS\$) (In Million US\$)	2017	2016	2015
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	27,013,056	32,511,291	47,126,847
Laba Bruto Gross Income	(1,003,191)	2,149,215	13,582,128
Laba Usaha Operating Income	(13,368,343)	(13,792,527)	7,494,010
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	(20,178,611)	(20,963,076)	49,293
EBITDA	7,173,006	9,813,637	18,396,515
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	4,033,750,428	2,577,028,572	2,577,028,572
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar Weighted Average Issued Shares	3,229,376,857	2,577,028,572	2,571,347,041
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(0.006179)	(0.008135)	0.000019
Ringkasan Posisi Keuangan Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	15,096,390	20,024,377	50,275,020
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	187,783,212	202,179,752	216,960,208
Total Aset Total Assets	202,879,602	222,204,129	267,235,228
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17,041,512	14,423,416	37,690,470
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	90,955,719	100,767,555	102,646,355
Total Liabilitas Total Liabilities	107,997,231	115,190,971	140,336,825
Ekuitas Equity	94,882,371	107,013,158	126,898,403
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(1,945,122)	5,600,961	12,584,550
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	(3,584,413)	353,577	3,977,119
Rasio Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	-74.70%	-64.48%	0.10%
Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	-21.27%	-19.59%	0.04%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	-9.49%	-8.57%	0.02%
Rasio Lancar Current Ratio	88.59%	138.83%	133.39%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	113.82%	107.64%	110.59%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	108.38%	102.69%	104.79%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	53.23%	51.84%	52.51%

Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)
Market Capitalisation Information (IDR)

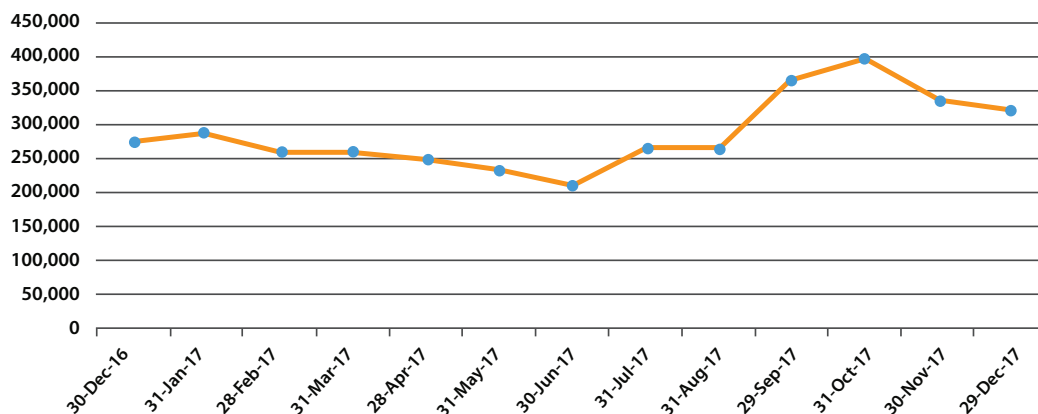
Tanggal Date	Volume Volume	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
30 Dec 2016	367,900	108	278,319,085,776
31 Jan 2017	4,500,000	110	283,473,142,920
28 Feb 2017	720,106	101	260,279,885,772
31 Mar 2017	461,179	99	255,125,828,628
28 Apr 2017	305,641	97	249,971,771,484
31 May 2017	453,608	92	237,086,628,624
30 Jun 2017	392,821	80	206,162,285,760
31 Jul 2017	22,900,000	65	263,225,061,320
31 Aug 2017	21,900,000	65	263,225,061,320
29 Sep 2017	42,300,000	90	364,465,469,520
31 Oct 2017	21,700,000	99	400,912,016,472
30 Nov 2017	11,200,000	83	336,118,155,224
29 Dec 2017	6,700,000	79	319,919,689,912

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalitation

(Dalam Milyar Rupiah)
(In Billion IDR)





Para pemegang saham terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan penilaian dan pengawasan atas kegiatan dan aktivitas perseroan selama tahun 2017.

Laporan ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: penilaian kinerja direksi, pandangan dewan komisaris atas prospek bisnis perseroan, penerapan tata kelola perseroan dan koordinasi antara dewan direksi dan dewan komisaris dan yang terakhir penghargaan dan apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala dan berkesinambungan, dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap rencana, strategi dan implementasi yang dilakukan oleh dewan direksi sepanjang tahun 2017. Berikut hasil penilaian kami:

- Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Direksi telah berusaha sangat keras agar kapal – kapal Perseroan dapat bekerja dengan optimal ditengah lesunya industri minyak dan gas bumi lepas pantai. Berbagai cara dan strategi dilakukan untuk mendapatkan kontrak – kontrak, baik jangka panjang ataupun kontak spot, dan tetap menjaga kehandalan armada perseroan dan awak kapal sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan standard keselamatan yang tertinggi.
- Inisiatif manajemen untuk melakukan efisiensi dan penghematan biaya patut diapresiasi. Efisiensi dan penghematan ini meliputi semua area dan sangat membantu perseroan untuk bertahan dan melewati masa yang penuh tantangan ini.
- Dewan Komisaris mendukung dilakukannya right issue dan perseroan telah berhasil melakukan right issue. Dana

Dear Honorable Shareholders,

Please allow the Board of Commissioners to submit report on the assessment and supervision of company's activities for the year of 2017.

This report comprises of: Board of Directors performance report, Board of Commissioners view of business outlook, implementation of good corporate governance and coordination between board of directors and board of commissioners and also respect and appreciation to all stakeholders.

Board of Directors Performance Report

Board of Commissioners continuously supervising on planning, strategy and implementation done by board of directors in 2017. Following are the result of assessment:

- The Board of Commissioners highlighted that the Board of Directors had tried to maximize utilization of Company's fleet despite the challenging condition in oil and gas industry. Strategies and marketing had been done to win charter contracts, either through tenders or direct appointments, for long term contracts or spot contracts, and still committed to our highest standard of fleet and our crews expertise to ensure that we provide the best services and highest safety quality to our clients.
- Management initiative to do efficiency and cost reduction need to be appreciated. This efficiency and cost reduction covered all areas and helping company to survive and overcome this challenging times.
- Board of Commissioners support the Company to do right issue and this has been done successfully. Fund from right issue will be used for working capital and to ensure

yang diperoleh dari right issue menjamin kelangsungan operasi perseroan dan akan dipergunakan untuk modal kerja dan memastikan operasional perseroan tidak terganggu dikarenakan masalah keuangan. Untuk hal ini, Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada para pemegang saham yang masih percaya dan mendukung proses right issue ini.

- Direksi telah berhasil melakukan penjualan sebagian kapal – kapal tua yang kurang produktif dan memfokuskan pada operasi kapal – kapal yang lebih besar dan lebih menguntungkan.
- Walaupun kinerja Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dewan komisaris menganggap yang dilakukan dewan direksi telah maksimal dan mampu membawa Perseroan melewati masa – masa yang sulit ini

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar 27 Juta Dollar Amerika Serikat atau 17 % lebih rendah dari pendapatan tahun 2016 sebesar 32 Juta Dollar Amerika Serikat, EBITDA yang dihasilkan perseroan sebesar 7,2 Juta Dollar Amerika Serikat di tahun 2017 dan 9,8 Juta Dollar Amerika Serikat untuk tahun sebelumnya.

Prospek Bisnis Perseroan

Harga minyak bumi diperkirakan akan mulai membaik di tahun 2018. Selain itu aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia juga telah menunjukkan geliatnya. Hal ini terlihat dari aktivitas penambahan rig, banyaknya permintaan kapal melalui tender dan mulai banyaknya kontrak – kontrak dengan periode lebih dari 2 tahun. Selain itu dengan selesainya pengalihan kontrak karya Total E&P Indonesia ke Pertamina Hulu Mahakam, kegiatan di blok mahakam telah menunjukkan peningkatan dan hal ini berarti kebutuhan akan kapal – kapal pendukung operasi lepas pantai seperti yang dimiliki oleh perseroan akan meningkat.

Dewan komisaris memandang utilisasi kapal perseroan akan meningkat di tahun 2018 dan dapat meningkatkan pendapatan perseroan, walaupun dari sisi harga sewa kapal masih belum menunjukkan kenaikan.

Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris bersama – sama dengan komite audit dan internal audit secara terus menerus melakukan pengawasan dan perbaikan – perbaikan prosedur standar operasi (Standard Operating Procedures/SOP) perseroan dengan tujuan meningkatkan internal control agar menjadi lebih baik dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas dalam operasi perseroan.

Keterbukaan informasi kepada publik juga telah dilakukan dengan baik oleh Sekretaris Perseroan. Informasi – informasi penting mengenai perseroan selalu dilaporkan kepada otoritas dan pelaku pasar modal melalui keterbukaan informasi. Selain itu perseroan juga memberikan informasi kepada pelaku pasar modal dan media massa baik melalui news release ataupun pertemuan – pertemuan.

Perseroan juga melakukan tanggung jawab sosial berupa pengenalan informasi teknologi di bidang komputer di desa Mega Mendung kabupaten Bogor. Sebelumnya, Perseroan telah memberikan 6 unit komputer dan melakukan koneksi dengan jaringan internet. Di tahun 2017, Perseroan tetap

there will be no disruption on company operations due to financial matter. Board of Commissioners would like to thank to all shareholders who are still believe with the company and support the right issue.

- Board of Directors had succeeded to sell some old and un-productive vessels and focus on operation of high tier and more profitable vessels.
- Even though the Company performance declined compare to last year, Board of Commissioners believe that Board of Directors had done their best and they can lead the Company through the challenging situation to the better future.

For the period ended 31 December 2017, the revenue of the company was USD 27 Million, or 17% lower than last year revenue of USD 32 Million, EBITDA for this year and last year were USD 7.2 Million and USD 9.8 Million

Business Outlook

The oil price is rising in 2018 and exploration and production activities in Indonesia has also showed increament. These can be seen on additional rigs coming to Indonesia, increased of demand for tender for vessels and period of time charter contract that is more than 2 years. Besides, transition period from Total E&P Indonesia to Pertamina Hulu Mahakam had been done and activities in Mahakam Block escalated, and this meant that demand for Offshore Support Vessels will also increase.

Board of Commissioners believe that utilisation of Company fleet will raise in year 2018 and will contribute higher company revenue, even though charter rate will still depress.

Good Corporate Governance

Board of Commissioners together with audit committee and internal audit continuously monitoring and improving standart operation procedures (SOP) to ensure that company internal control is sufficient without disregarding efficiently and effectivity of company operation

Information disclosure to public had been done transparantly by Corporate Secretary. Important information about company had always been reported to authority and capital market participant through information disclosure, news releases and one – on – one discussion.

Company also have corporate social responsibility activities which are introduction of information technology in computer at Mega Mendung village, Bogor. The company had given and install 6 units of computer and connect it to internet. In 2017, Company continue to educate and

melakukan pelatihan dan bimbingan di bidang komputer ini. Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak empat kali selama tahun 2017.

Kegiatan – kegiatan perseroan telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan perseroan memastikan seluruh aktivitas perseroan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Koordinasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Pengawasan dari dewan komisaris dilakukan melalui pertemuan – pertemuan antara dewan komisaris dengan dewan direksi setiap 2 bulan sekali, untuk memantau perkembangan perseroan dan memastikan aktivitas perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2017, pertemuan dan koordinasi antara dewan komisaris dan dewan direksi telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan terhadap Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya terhadap kinerja perseroan sepanjang tahun 2017 ini.

Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungannya, terutama saat right issue, sehingga proses right issue berjalan dengan baik dan sukses. Dengan dukungan semua pihak, kami yakin perseroan akan dapat terus meningkatkan kinerjanya di tahun – tahun yang akan datang.

Dewan komisaris juga mendukung setiap langkah perseroan untuk menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Terima Kasih

teach the children around the neighbourhood. Other social activities were blood donor and the Company had carry this out 4 (four) times in 2017.

Company activities had been done according to regulation and the company ensure that all of their activities are accountable to all stakeholders.

Coordination between Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors had meeting almost every 2 months to monitoring progress of company operation and ensure that all company activities were done according to appropriate laws and regulations.

In 2017, the meeting between Board of Commissioners and Board of Directors had been done for 7 (seven) times.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioner, we would like to extend our thanks to Board of Directors, management and all staff for their hard work, dedication and contribution to the company in 2017.

Board of Commissioners would also like to extend our appreciation to shareholders and other stakeholders for their cooperation and support, especially on right issue process, so it can be done properly and successfully. With those support, we believe, the Company can improve their performance in years to come.

Board of Commissioners will continue to support the Company's effort to become a beneficial entity for the society and the environment

Thank you



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner



Tahun 2017 belum menunjukkan peningkatan aktivitas di bidang eksplorasi minyak dan gas bumi di Indonesia. Selain itu harga minyak juga masih berfluktuasi di tingkat yang kurang lebih sama, walaupun di semester kedua menunjukkan sedikit peningkatan.

Ditengah situasi yang menantang seperti ini, Direksi melakukan berbagai usaha dan strategi untuk tetap mampu bertahan dan melewati masa – masa sulit ini.

Bersama ini Direksi memberikan laporan mulai dari kinerja dan tantangan Perseroan sepanjang tahun 2017, pandangan Direksi mengenai prospek usaha, pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta apresiasi dan penghargaan kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan.

Kinerja Usaha

Pada awal tahun 2017, persaingan di industri ini tetap sangat ketat, ditambah lagi dengan berkurangnya aktivitas di sektor minyak dan gas bumi, sehingga permintaan atas kapal – kapal penunjang lepas pantai sangat lemah. Untuk mengatasi keadaan ini, Perseroan melakukan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Memberikan harga sewa kapal yang bersaing, yang selain menambah arus kas Perseroan, juga agar pangsa pasar Perseroan tidak tergerus dan dengan tetap memperhatikan pelayanan yang terbaik dan standard keselamatan yang tertinggi.

2017 has not shown an increase of activities in oil and gas exploration in Indonesia. Additionally, oil prices are also fluctuating at about the same level, although in the second half showed a slight increase.

Amid such challenging situations, the Board of Directors makes various efforts and strategies to stay survive and through these difficult times.

Herewith the Board of Directors provides reports of the Company's performance and challenges throughout 2017, the Board of Directors' views on business prospects, corporate governance practices, and appreciation to shareholders and all stakeholders.

Business Performance

At the beginning of 2017, competition in the industry remains very tight, coupled with reduced activities in the oil and gas sectors, so demand for offshore support vessels was very weak. To resolve this situation, the Company adopted the following strategies and policies:

- Provide competitive priced charter rates, which in addition to increasing the Company's cash flows, as well as to ensure that the Company's market share is not eroded and still deliver best services and highest safety standards.

- Meningkatkan utilisasi armada Perseroan dengan mengambil kontrak – kontrak spot.
- Melakukan penghematan biaya operasional Perseroan dengan melakukan negosiasi harga yang lebih murah, beralih ke supplier yang memberikan harga lebih rendah, berhubungan langsung dengan distributor besar untuk memutuskan rantai distribusi sehingga mendapatkan harga yang lebih bersaing.
- Perseroan tidak melakukan pemotongan gaji dan tunjangan, tetapi pekerjaan karyawan yang mengundurkan diri dirangkap oleh karyawan yang masih ada. Hal ini otomatis akan mengurangi beban biaya gaji.
- Perseroan juga melakukan penjualan kapal- kapal yang tua yang sudah tidak produktif.

Selain strategi dan kebijaksanaan di atas yang dilakukan Direksi dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan juga telah melakukan right issue untuk menambah modal kerja Perseroan pada bulan Juli 2017.

Perseroan berhasil melaksanakan right issue dengan baik dan semua saham yang ditawarkan terjual habis. Dengan suksesnya right issue ini, kas Perseroan meningkat dan operasional Perseroan dapat lebih terjamin.

Selain itu Perseroan juga sedang bernegosiasi dengan pihak kreditor untuk melakukan restrukturisasi utang sehingga angsuran pinjaman menurun dan tidak memberatkan keuangan Perseroan.

Walaupun kinerja Perseroan masih menunjukkan kerugian sebesar 20 Juta Dollar Amerika Serikat ditahun 2017, tetapi Perseroan tetap mendapatkan EBITDA positif sebesar 7,2 Juta Dollar Amerika Serikat. Selain itu dengan strategi – strategi yang dilakukan Perseroan, saldo kas di akhir tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 9 Juta Dollar Amerika Serikat (2016: 4,6 Juta Dollar Amerika Serikat).

Prospek Usaha

Peningkatan harga minyak mulai terlihat diawal tahun 2018 dan diharapkan dapat stabil di tingkat harga yang lebih tinggi. Selain itu dengan berhasilnya pengalihan blok Mahakam dari Total Indonesia E&P ke Pertamina Hulu Mahakam, aktivitas di blok mahakam mulai meningkat.

Selain itu, Perseroan juga mulai mendapatkan kontrak – kontrak yang lebih panjang yang menunjukkan bahwa aktivitas di minyak dan gas bumi mulai menunjukkan peningkatan.

Dengan kedua kondisi di atas, Perseroan menargetkan utilisasi yang lebih tinggi di tahun 2018. Walaupun dari sisi harga sewa kapal masih membutuhkan waktu lebih lama untuk meningkat.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap aktivitas bisnisnya dan memberikan dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia.

- Increase the Company's fleet utilization by taking spot contracts.
- Saving the Company's operational costs by negotiating for cheaper prices, switching to suppliers who can provide lower prices, dealing directly with larger distributors to break the distribution chain to get more competitive prices.
- The Company does not practice salaries and allowance deduction to the employees, instead, the job of the resigned employees are given to the remaining employees. This will automatically reduce the cost burden of the salary.
- The Company also sells old unproductive vessels.

Other than the above strategies and policies of the Board of Directors in conducting its operations, the Company has also conducted a Right Issue to increase the Company's working capital in July 2017.

The Company successfully executed the rights issue and all the offered shares were sold out. With the success of this Right Issue, the Company's cash increased and the Company's operations can be more secured.

In addition, the Company currently is on negotiation with the bankers to restructure its debt so that the monthly principle payment decrease and does not burden the Company's finance.

Although the Company's performance were still loss of USD 20 Million in 2017, but the Company still get positive EBITDA of USD 7.2 Million. Other than that with the strategies conducted by the Companies, cash balance at the end of 2017 increased to USD 9 Million (2016: USD 4.6 Million).

Business Prospect

Increase in oil prices started to appear in early 2018 and are expected to be stable at higher prices. Also, with the successful transfer of the Mahakam block from Total Indonesia E & P to Pertamina Hulu Mahakam, activities in Mahakam Block began to increase.

The Company also began to earn longer contracts which showed that oil and gas activities began to improve.

With the above conditions, the Company targets higher utilization in 2018. Though in terms of charter prices will take longer time to increase.

Corporate Governance

The Company always commits to implement good Corporate Governance in every business activities and has a positive impact on Indonesian industry and society.

Perseroan juga selalu memperbaiki dan menyesuaikan Standard Operating Procedures (SOP) untuk memastikan GCG dapat diterapkan dengan baik.

Keterbukaan informasi disampaikan kepada publik, baik informasi yang sifatnya berkala ataupun informasi terkait kejadian tertentu didalam Perseroan.

Perseroan juga memperhatikan dan mengikuti peraturan – peraturan sehubungan dengan aktivitas bisnis dan operasinya dan juga aktif di asosiasi – asosiasi untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar sesuai peraturan.

Penghargaan dan Apresiasi

Dengan ketulusan hati, Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk seluruh nasehat dan pengarahan yang diberikan sepanjang tahun 2017 sehingga Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, Direksi juga berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada para pemegang saham, terutama saat Perseroan melakukan right issue, sehingga proses right issue dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Kami juga menghaturkan terima kasih secara khusus kepada para bankir yang mempercayai Perseroan dan mendukung proses restrukturisasi pinjaman Perseroan. Selain itu kami juga berterima kasih untuk para pelanggan, mitra usaha dan pemasok atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya. Dan tak lupa terima kasih kami untuk seluruh karyawan yang telah bekerja keras secara profesional untuk memajukan Perseroan.

Terima kasih.

The Company also constantly improves and adjusts Standard Operating Procedures (SOP) to ensure GCG is properly implemented.

Disclosure of information submitted to the public, either periodical information or information related to certain events within the Company.

The Company also observes and complies with regulations relating to its business activities and operations and is also active in associations to ensure that the Company is on the right track according to the regulations.

Respect and Appreciation

With sincerity and gratefulness, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for all the advice and guidance given throughout 2017 so that the Board of Directors can make the right decision. Moreover, the Board of Directors is also grateful for the support and confidence to the shareholders, especially when the Company conducted the right issue, so that the right issue process run smoothly and successfully.

We also extend special thanks to bankers who trust the Company and support the restructuring process of the Company's loans. In addition we are also grateful to our customers, business partners and suppliers for their trust, support and cooperation. And many thanks to all our employees who have worked hard and professional to support the Company.

Thank You.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

PT Logindo Samudramakmur Tbk didirikan di tahun 1995 dan berdomisili di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No.1, Gunung Sahari Utara, Jakarta Pusat, dan saat ini Logindo telah menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel). Dimulai dengan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki, pada tahun 1997 perseroan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia.

Sekarang perseroan telah menjadi salah satu perusahaan publik yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perseroan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki Dynamic Positioning System (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan berpengalaman serta selalu menjaga standar keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal perseroan.

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang tangguh dan handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan – perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari para pelanggannya atas jasa yang telah diberikan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk established in 1995 and domiciled at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No.1, Gunung Sahari Utara, Jakarta Pusat, currently Logindo is one of prominent operator in providing offshore support vessel. Started with few tugs and barges, in 1997 company started to focus in offshore support vessels and awarded their first contract from Total E&P Indonesia.

The company has become one of public listed shipping company that can provide various vessels for oil and gas industries, such as: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. As the exploration and production in deep water increased, the company also strengthen their fleet with vessels with Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained the crews to be expert and experienced and always maintaining the highest safety standard in vessels operation.

With more than 20 years experience, Logindo always provide the best quality of fleet and reliable crews and trusted by many prominent oil and gas customers. The company also received many awards in 2017 from their customers for the services rendered.



1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perikanan.
- The Company is established and started to operate few tugboats & barges to support woodworking industry.

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas).
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia.
- The Company focuses its business to marine support services supporting the upstream oil & gas industry.
- Obtaining its first contract from international oil & gas company/contractor, Total E&P Indonesia.

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage.
- Armada kapal mencapai 24 unit.
- Indonesian Government implements Cabotage Principle.
- The fleet sized to 24 units.

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant).
- Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant).

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis.
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance).
- Armada kapal mencapai 50 unit.
- Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become strategic partner.
- Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the first one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance).
- Fleet sized to 50 units.

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance).
- Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance).

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2* dan 1 unit AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana.
- Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with Dynamic Positioning System 2 and one unit of AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- December, performing Initial Public Offering (IPO).

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2*.
- Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with Dynamic Positioning System 2.

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura.
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4).
- February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore.
- May, performing stock split (1/4).

2016

- Berhasil melakukan penjadwalan ulang pinjaman Perseroan dengan pihak bank di Singapura dan Indonesia.
- Successfully secured refinancing of Company's terms loans with Singapore and Indonesian banks.

2017

- Mengundang Epsilon Offshore Pte Ltd menjadi mitra strategis Perusahaan, serta mendirikan perusahaan bersama, yaitu PT Logindo Nusantara Gasindo, yang bergerak dalam bidang usaha Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung.
- Juli, sukses melaksanakan penawaran umum terbatas dengan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right Issue").
- Invites Epsilon Offshore Pte Ltd to become a strategic partner of the Company, and establish a Joint Company, PT Logindo Nusantara Gasindo, which is engaged in the business of Floating Storage Regasification Unit ("FSRU").
- July, successfully implementing a limited public offering with capital increase through Pre-emptive Rights ("Right Issue").

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh
 Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	December 2017 December 2017		December 2016 December 2016	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte Ltd	1,295,019,000.00	31,98%	883,920,000.00	34,30%
Eddy Kurniawan Logam	383,700,000.00	9,47%	367,949,733.00	14,28%
Rudy Kurniawan Logam	450,980,400.00	11,14%	450,980,400.00	17,50%
UOB Kay Hian Pte Ltd	76,410,628.00	1,89%	218,027,772.00	8,46%
Manoj Pitamber Nanwani	227,227,928.00	5,61%	66,324,700.00	2,58%
Masyarakat/Public	1,616,278,372.00	39,91%	589,825,967.00	22,88%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	4,049,616,328.00	100,00%	2,577,028,572.00	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi

Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	December 2017 December 2017		December 2016 December 2016	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Rudy Kurniawan Logam (Direktur / Director)	383,700,000.00	9,47%	367,949,733.00	14,28%
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur / President Director)	450,980,400.00	11,14%	450,980,400.00	17,50%
Merna Logam (Komisaris / Commissioner)	92,000,000.00	2,27%	92,000,000.00	3,57%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Sebesar 127,380,000 Saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65,897,143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACL dan ACIF sebesar AS\$ 16,000,000 The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversion of SACL and ACIF loans amounting to US\$16,000,000	65,897,143	100
19 Mei 2015 May 19, 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644,257,143 lembar saham menjadi 2,577,028,572 lembar saham A stock split from Rp100 to Rp25 per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
19 Juni 2017 19 June 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru sehubungan dengan Peningkatan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Right Issue</i>) Issuance of 1,472,587,756 new shares in relation with capital increase by granting Pre-emptive Rights	4,049,616,328	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		4,049,616,328	

Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

Misi Mission

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
 2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
 3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
 4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan
1. Continuously delighting our Customers
 2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders
 3. Developing and transforming our people to their fullest potential
 4. Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

1. Integritas
Integrity
2. Tulus
Sincere
3. Bertanggungjawab
Responsible
4. Visioner
Visionary
5. Memimpin & Melayani
Stewardship

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their positions since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 67 tahun

Malaysian, 67

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013 – sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit & Remunerasi Yellow Pages Limited (2009 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007 – 2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013 – present) and Non Executive Director and Member of the Audit & Remuneration Committees of Yellow Pages Limited (2009 – present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007 – 2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).

Estherina Arianti Djaja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun

Indonesian, 61

Beliau sebelumnya berkarir sebagai *General Manager* di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997). She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).



Merna Logam

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Indonesian, 45

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008 – sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Custodian Officer* pada Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), *Remittance Officer* pada United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), dan sebagai *Administrator Staff* pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008 – present) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004 – present). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, United States (1989). She graduated from the Loyola Marymount University, California, United States, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).



Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Directors hold their positions since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Indonesian, 49

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Steadfast Marine (2015 – sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008 - sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2011 – 2014) dan Presiden Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor di bidang Business Administration (1992).

He is the President Commissioner of PT Steadfast Marine (2015 – present), President Director of PT Servewell Offshore (2008 – present), and also Chairman of Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014 – present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011 – 2014) and President Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).

James Pang Wei Kuan

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Warga Negara Singapura, 34 tahun
Singaporean, 34

Beliau menjabat sebagai Managing Director untuk Komersial dan Pengembangan Bisnis di Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate, Origination and Client Coverage* di Standard Chartered Bank (2008 – 2009). Beliau memiliki gelar sebagai Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan dan Bachelor of Arts di bidang Ekonomi, Boston University, Amerika Serikat, keduanya dengan predikat *Summa Cum Laude* (2008).

He is Managing Director for Commercial and Business Development at Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Present). Previously, he served as Associate, Origination and Client Coverage at Standard Chartered Bank (2008 – 2009). He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration, majoring in Finance and Bachelor of Arts in Economics, Boston University, USA, both with Summa Cum Laude (2008).





Rudy Kurniawan Logam

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun
Indonesian, 47

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Steadfast Marine (2015 – sekarang) dan Direktur pada PT Servewell Offshore (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the President Director of PT Steadfast Marine (2015 – present) and Director of PT Servewell Offshore (2008 – present). Previously, he was also the Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from the Santa Monica College, California, United States with Associate Degree in Business Management (1992).

Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia, 31 tahun
Indonesian, 31

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005 – 2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang *Strategic Credit Trading* (2004 – 2005). Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science in Business Administration*, jurusan *Marketing and Computational Finance* (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008 – present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., United States, in the field of Derivatives Trading (2005 – 2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004 – 2005). He graduated from the Carnegie Mellon University, United States, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).





Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dalam kegiatan usaha Perseroan. Semua kapal yang dimiliki Perseroan tak akan banyak berarti tanpa kontribusi sumber daya manusia yang cakap dan handal.

Hal ini menjelaskan sumber daya manusia sebagai aset utama dan strategis Perseroan. Di tahun 2017, Perseroan memiliki 780 karyawan, dengan komposisi 543 awak kapal dan 237 karyawan darat.

Untuk menjamin kelancaran usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan telah memasukkan para karyawannya ke dalam Program Jaminan Sosial yang berlaku nasional sebagai berikut :

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP), dan
- Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan – dikelola oleh PT Chubb General Insurance Indonesia, untuk para karyawan daratnya.

Program Pelatihan

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan sejumlah program pelatihan untuk mengembangkan potensi maksimal para karyawan.

Secara keseluruhan, program-program pelatihan ini bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.

Logindo values human resources as the most important asset in the Company's business operations. All vessels will not mean much without the presence of reliable and competent sea crew and shore-based staff.

This explain that the human resources is the Company's principal and strategic assets. In 2017, the number of the Company's full-time employees was 780, comprising of 543 sea crew and 237 shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nation-wide Social Security Program described below:

- Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age Security/Insurance (JHT) and Pension Security/Insurance (JP), and
- Health Security Program – managed by BPJS Kesehatan.

In addition to the above programs, the company also provides Health Insurance Program – managed by PT Chubb General Insurance, for shore-based staff.

Training

In 2017, the Company conducted a number of trainings to develop its employees' fullest potential.

Overall, these trainings were aimed at improving the quality of the Company's human resources and ensuring that the Company remains at the forefront of providing best services to its customers.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 51 berbagai jenis kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia dengan usia rata-rata 12 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (safety of life at sea) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (environment protection). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapalnya.

The Company owns and operates 51 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 12 years.

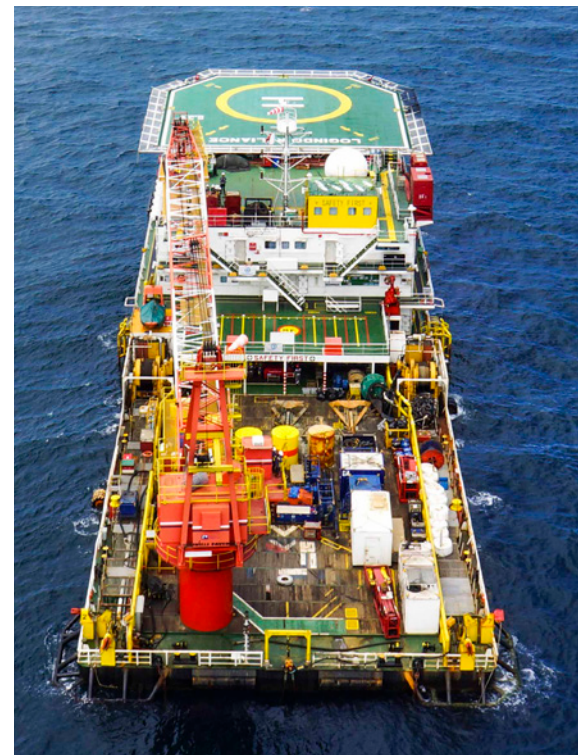
The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to quality, health, safety, and environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer Satisfaction Survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessels' service level as well as the crew competence.

Armada Kapal Perseroan The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP2 (AHTS-DP2)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	11
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	8
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	6
Barge	8
Total	51





Penghargaan dari Phe Marine SSO kepada kapal LSM Dunamos untuk kategori "Best Fuel Efficiency" di tahun 2017

Award from Phe Marine SSO to LSM Dunamos for "Best Fuel Efficiency" in 2017



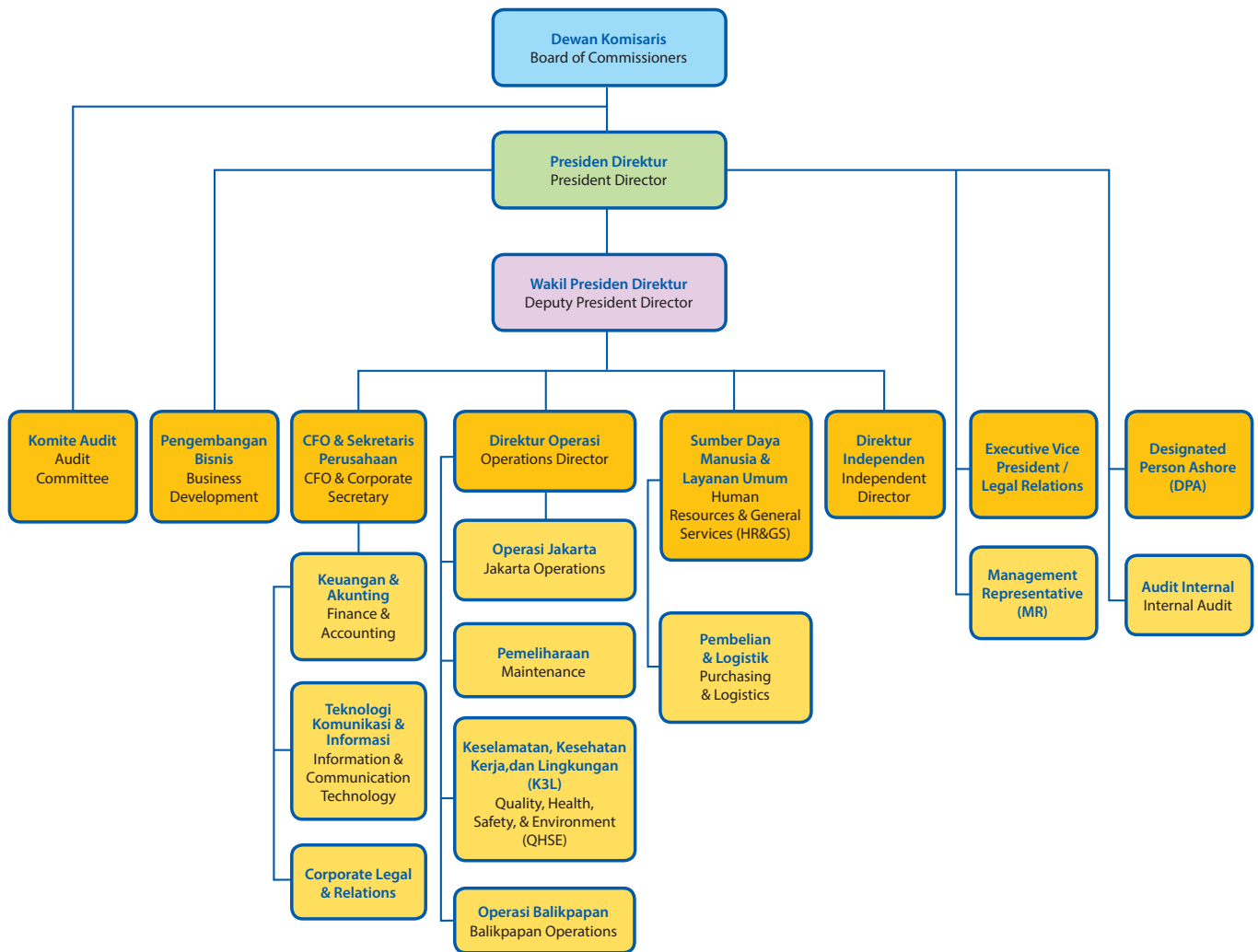
Penghargaan dari Total E&P Indonesia pada HSE Communication Forum 2017 untuk kategori "Kinerja Keselamatan pada Pekerjaan Berisiko Tinggi"

Award from Total E&P Indonesia at HSE Communication Forum 2017 for the category "Safety Performance of High Risk Contract"



Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk kategori "Kecelakaan Nihil"

Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the category "Zero Accident"



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORT

No	Jenis Lembaga Institution	Nama Lembaga / Perusahaan Name of Institution / Company	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Gedung Indonesia Stock Exchange, Jakarta - INDONESIA Phone +62 21 52895000
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman 47-48, Jakarta 12930 -Indonesia Phone +62 21 2525666 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia Phone +62 21 5152855
4	Konsultan Hukum Legal Consultant	Hanafiah Ponggawa & Partners Notaris Tjhong Sendrawan Tjhong Sendrawan Notary	Wisma 46 - Kota BNI, 32nd & 41st Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Phone +62 21 5701837 Apartement Maple Park Tower A Lt. UG No. A202 Jl. HBR Danau Sunter Barat Blok A-3 /4 – 4A Jakarta Utara - 14350

Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Strategi Usaha

1. Diversifikasi basis pelanggan. Perseroan selalu berupaya memperoleh beberapa pelanggan baru di industri minyak & gas bumi yang bereputasi internasional, termasuk para kontraktor industri minyak dan gas yang membutuhkan kapal – kapal untuk operasionalnya.
2. Menyediakan layanan penyewaan kapal bermutu tinggi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan jadwal waktu spesifik pelanggan dengan tingkat harga yang kompetitif.
3. Menjaga efisiensi biaya operasi terutama melalui penghematan bahan bakar. Karena bahan bakar adalah komponen biaya yang cukup besar dalam pengoperasian kapal, Perseroan berupaya mengelola pemakaian bahan bakar dengan seefisien mungkin untuk mengurangi biaya yang ditanggung penyewa.
4. Menjaga hubungan yang baik dengan Pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan para pemakai kapal, dan secara berkala melakukan survey kepuasan pelanggan untuk memperbaiki kualitas pelayanannya.
5. Inspeksi dan perawatan armada kapal secara berkala. Perseroan senantiasa menjaga kapal-kapalnya dalam kondisi baik dan siap beroperasi dengan mengoperasikan bengkel pemeliharaan dan perawatan kapal milik sendiri.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal.

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2015-2017

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

2015

- Jasa Sewa Kapal: AS\$45,09 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,04 juta

2016

- Jasa Sewa Kapal: AS\$30,28 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,23 juta

2017

- Jasa Sewa Kapal: AS\$25,34 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,67 juta

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Business Strategy

1. Diversification of customer base. The Company aims to obtain new customers with international reputation in the oil & gas industries, including contractor for oil and gas that need support vessels for their operations.
2. Providing high-quality vessel charter services. The Company is committed to continuously meet customers' specific needs and time schedules, at competitive prices.
3. Maintaining operational cost particularly through efficient use of fuel. The Company strives to manage fuel consumption as efficient as possible in order to support its customers' cost management programs.
4. Maintaining good relationships with Customers. The Company strives to always give more added values of the vessel users, and regularly conducts customer satisfaction surveys in order to improve services.
5. Conducting routine fleet inspection and maintenance. The Company maintains all of its vessels in proper, ready-to-operate condition by operating its own repair and maintenance yard/ workshop.

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity, 2015-2017

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities

2015

- Vessel Charter: US\$45.09 million
- Other Marine Services: US\$2.04 million

2016

- Vessel Charter: US\$30.28 million
- Other Marine Services: US\$2.23 million

2017

- Vessel Charter: US\$ 25.34 million
- Other Marine Services: US\$1.67 million

Jasa Sewa Kapal

Pendapatan utama Perseroan diperoleh dari penyewaan kapal ke industri minyak dan gas bumi. Umumnya penyewaan dihitung berdasarkan hari penggunaan atau disebut time charter. Karena permintaan yang melemah atas kapal – kapal pendukung ini, Perseroan juga mengambil sewa – sewa kapal berdasarkan proyek atau pekerjaan (spot charter/lump sum project).

Pada tahun 2017, pendapatan per tipe kapal secara umum mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini karena penurunan pemakaian kapal dan harga sewa kapal.

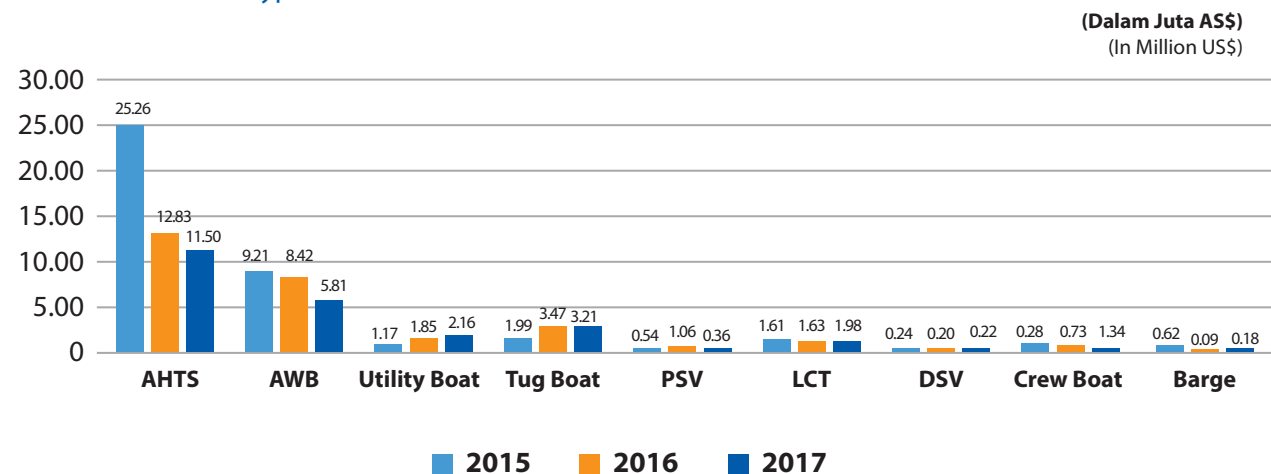
Vessel Charter

Company major income is generated on charter vessels to oil and gas industry. Generally, our charter vessels are calculated based on daily use of vessels or Time Charter. Because of weekend demand on our support vessels, Company is taken spot charter based on voyage or lump sum project.

In 2017, the revenue for each type of vessels was overall lowered compared to the previous year. It was hit by lower utilization of vessels and hire rates.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2015-2017

Revenue Per Vessel Type 2015-2017



Laba operasional per tipe kapal dipengaruhi oleh margin kotor per tipe kapal, yang juga ditentukan oleh nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2017, laba kotor perseroan negatif AS\$ 1 juta dikarenakan rendahnya penggunaan kapal dan tarif charter.

The operational profit of vessel types is influenced by the gross margin per type of vessel, which in turn is determined by the contract value and operational cost efficiency. In 2017, gross profit was negative US\$ 1 million due to lower vessel utilization and charter rates.

Jasa Pelayaran Lainnya

Pendapatan Jasa Pelayaran lainnya ditahun 2017 juga menurun 25 % dibandingkan tahun 2016, yaitu dari AS\$2,23 juta menjadi AS\$1,67 juta. Jasa ini meliputi penyediaan akomodasi karyawan dan crew pelanggan dan bahan bakar kapal.

Other Marine Activities

In 2017, the revenue of Other Marine Services also dropped by 25% compared to the revenue of Other Marine Services in year 2016, from US\$2.23 million to US\$1.67 million. These services include the accommodation of customer's employees and crews and vessel fuel.

Pemasaran

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak kerja senilai total AS\$ 23.8 juta, atau meningkat lebih dari 91% dibandingkan kontrak yang diperoleh tahun 2016 (termasuk kontrak kerja baru) senilai AS\$ 12,4 juta.

Marketing

In 2017, the Company's successfully obtained work contracts worth US\$ 23.8 million, or increased by more than 91% compared to 2016's contracts (including new work contracts) worth US\$ 12.4million.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Total Aset yang telah dicatatkan Perseroan pada akhir tahun 2017 adalah AS\$202,88 juta, menurun 8,7% dari AS\$222,2 juta pada akhir tahun 2016.

Aset Tidak Lancar turun sebesar 7,12%, yaitu dari AS\$202,18 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$187,78 juta pada tahun 2017. Aset Lancar juga menurun sebesar 24,61%, dari AS\$20 juta menjadi AS\$15,1 juta.

Financial Performance Analysis

Assets

Total Aset yang telah dicatatkan Perseroan pada akhir tahun 2017 adalah AS\$202,88 juta, menurun 8,7% dari AS\$222,2 juta pada akhir tahun 2016.

Aset Tidak Lancar turun sebesar 7,12%, yaitu dari AS\$202,18 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$187,78 juta pada tahun 2017. Aset Lancar juga menurun sebesar 24,61%, dari AS\$20 juta menjadi AS\$15,1 juta.

Keterangan Description	2017	2016	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	9,016,695	4,671,311	4,345,384	93.02%
Piutang Usaha : Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Parties	5,244,560	7,503,209	(2,258,649)	-30.10%
- Pihak Berelasi - Related Parties	37,541	135,450	(97,909)	-72.28%
Persediaan Inventories	524,912	629,162	(104,250)	-16.57%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	14,062	(14,062)	
Piutang Lain-lain Other Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third parties	41,418	564,538	(523,120)	-92.66%
Uang Muka Advances	102,287	108,357	(6,070)	-5.60%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	45,946	71,493	(25,547)	-35.73%
Aset untuk Dijual Asset Held for Sale	-	6,241,284	(6,241,284)	
Aset Lain-lain Other Assets	83,031	85,511	(2,480)	-2.90%
Total Aset Lancar Total Current Assets	15,096,390	20,024,377	(4,927,987)	-24.61%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets, Net	184,388,224	198,790,635	(14,402,411)	-7.25%
Piutang Derivatif Derivative Receivables	164,520	-	164,520	
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	3,230,468	3,389,117	(158,649)	-4.68%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	187,783,212	202,179,752	(14,396,540)	-7.12%
Total Aset Total Assets	202,879,602	222,204,129	(19,324,527)	-8.70%

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 93,02%, dari AS\$ 4,67 juta pada 31 Desember 2016 menjadi AS\$9 juta pada 31 Desember 2017 yang terutama bersumber dari hasil right issue dan kelebihan arus kas aktivitas operasional. Pada akhir tahun 2017, Perseroan mengembalikan semua sisa aset yang semula dicatat di cadangan kapal-kapal yang mau dijual sebesar AS\$6,24 juta ke aset tetap.

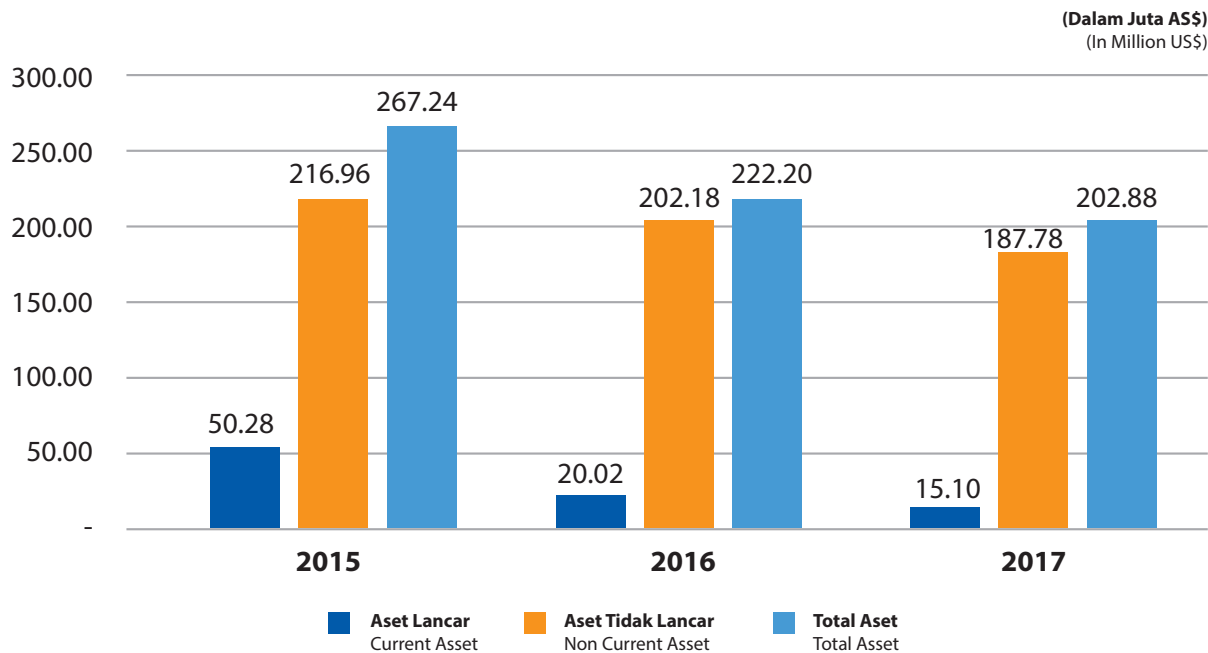
Cash and Cash Equivalent as at 31 December 2017 increased 93.02% from a year before, from USD 4.67 million to USD 9 million. This increment come from right issue proceed and Net Cash Flow provided by Operating Activities. As at year-end 2017, the Company reclassified assets held for sale with value US\$6.24 million back to fixed assets.

Pertumbuhan rata-rata aset Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The Company's average growth of assets for the last three years is as follows :

Aset Perseroan 2015-2017

The Company's Asset 2015-2017



Liabilitas

Pada tahun 2017, Total Liabilitas Perseroan tercatat AS\$108 juta, turun AS\$7,2 juta dibandingkan pada akhir tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran cicilan hutang bank.

Perbandingan liabilitas Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah:

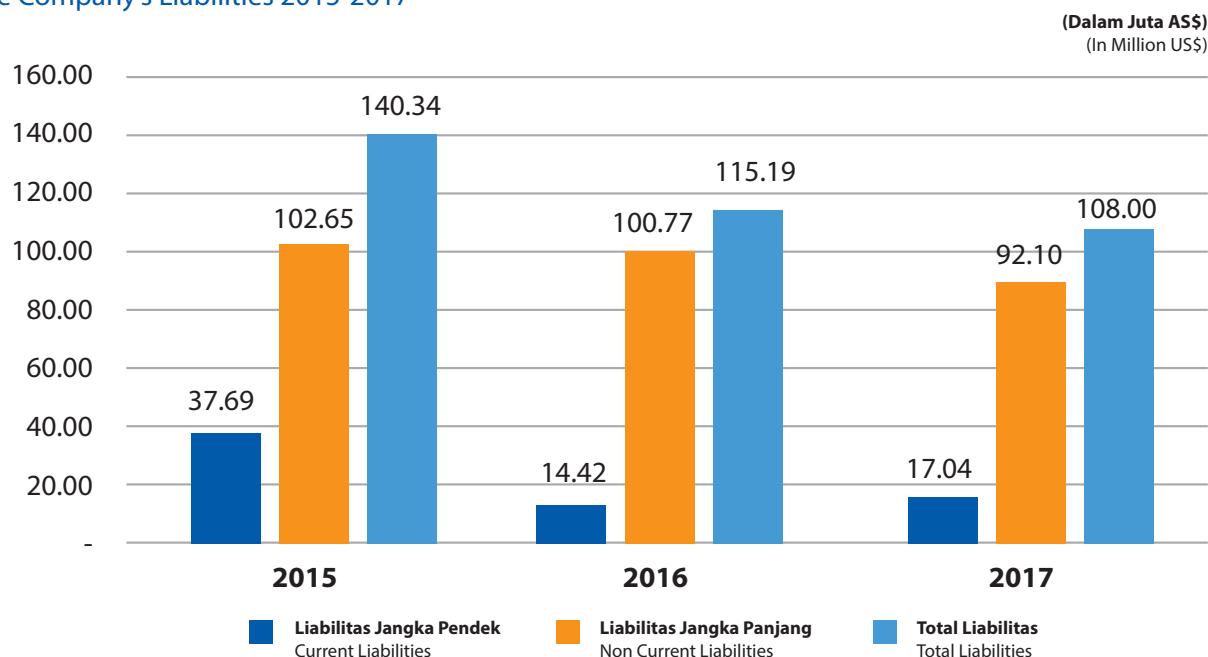
Liabilities

In 2017, the Company's Total Liabilities were recorded at US\$108 million, lower US\$7.2 million compare to the prior year balance. The decrease was mainly due to bank loan repayment.

The Company's liabilities comparison in the last three years was:

Liabilitas Perseroan 2015-2017

The Company's Liabilities 2015-2017



Ekuitas

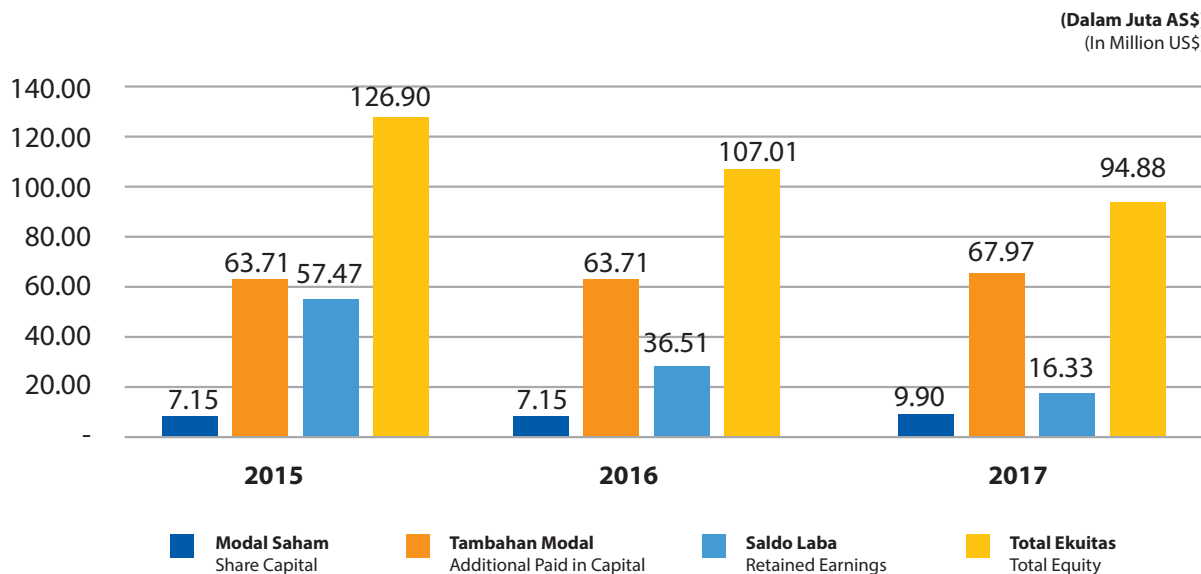
Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2017 mengalami penurunan 11,34%, yakni dari AS\$107,01 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$94,88 juta pada tahun 2017. Hal ini karena *right issue* dan kerugian Perseroan di tahun 2017 ini.

Equity

The Company's Equity position as at end of year 2017 decreased by 11.34% to US\$94.88 million, compared to US\$107.01 million in the corresponding period of 2016. These were due to *right issue* and Company loss in 2017.

Ekuitas Perseroan 2015-2017

The Company's Equities 2015-2017



Pendapatan

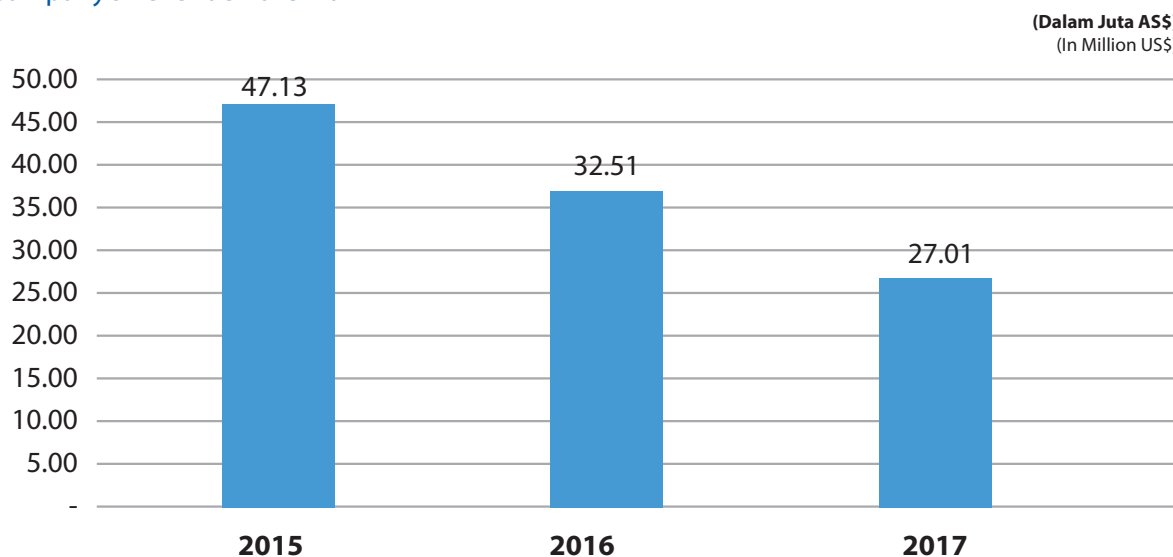
Pada tahun 2017, Perseroan telah membukukan Total Pendapatan sebesar AS\$27,01 juta, menurun 16,92% dari Total Pendapatan pada tahun 2016 sebesar AS\$32,51 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Pendapatan Sewa Kapal sebesar 16,31% pada tahun 2017 menjadi AS\$25,34 juta dari angka tahun 2016 sebesar AS\$30,28 juta.

Revenue

In 2017, the Company recorded Total Revenue of US\$27.01 million, a 16.92% drop, compared to the Total Revenue of US\$32.51 million in 2016. The decrease was mainly due to 16.31% decrease in Charter Revenue from US\$30.28 million in 2016 to US\$25.34 million in 2017.

Pendapatan Perseroan 2015-2017

The Company's Revenue 2015-2017



Penurunan pendapatan ini sebagai dampak dari penurunan harga sewa kapal dan utilisasi kapal.

This revenue decrease was the result of lower vessel charter rate and vessel utilization rate.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai AS\$28,02 juta pada tahun 2017, menurun 7,73% dibanding angka pada tahun 2016 sebesar AS\$30,36 juta.

Penurunan ini terutama terjadi pada:

- Penurunan 42,83% untuk Beban Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar AS\$1,34 juta, dibandingkan Beban Perbaikan dan Pemeliharaan tahun 2016.
- Beban Gaji sebesar AS\$4,65 juta, menurun 13,78% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai AS\$5,4 juta; dan
- Penurunan sebesar 10,10% Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga yang mencapai AS\$2,85 juta pada tahun 2017, dibandingkan Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga pada tahun 2016 sebesar AS\$3,18 juta.

Laba Bruto

Perseroan mencatat Rugi Bruto sebesar AS\$1 juta pada akhir tahun 2017, turun dibanding Laba Bruto tahun 2016 sebesar AS\$2.15 juta. Sementara itu margin Laba Bruto untuk tahun 2017 tercatat turun 10,32%.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$28.02 million in 2017, a decrease of 7.73% compared to US\$30.36 million from the previous year.

This decrease was mainly due to:

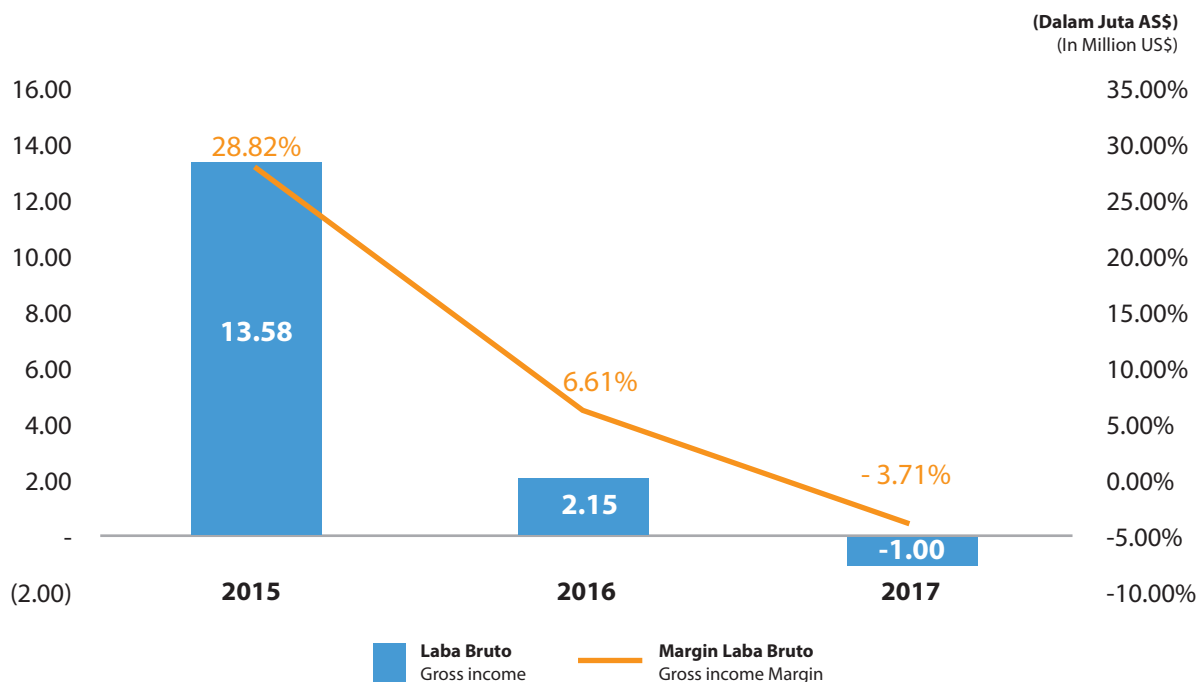
- US\$1.34 million decrease of Repair and Maintenance expense, which was 42.83% lower than prior year balance.
- Salary Expense was recorded at US\$4.65 million, a decrease of 13.78% to US\$5.4 million in 2016; and
- Decrease of 10.10% of Vessel Charter Expenses from Third Parties, which reached US\$2.85 million in 2017, compared to US\$3.18 million in 2016.

Gross Income

The Company booked a US\$1 million Gross Loss at year end of 2017, a decrease compared to US\$2.15 million achieved in 2016. The Company's Gross Net Margin for 2017 decreased 10.32%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2015-2017

The Company's Gross Income and Gross Income Margin 2015-2017



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi hingga akhir tahun 2017 mencapai AS\$4,3 juta, menurun 24,89% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016 yang mencapai AS\$5,73 juta. Penurunan beban ini adalah dampak dari penurunan beban kantor, beban gaji, perjalanan dinas, dan penyusutan kantor.

Laba Usaha

Perseroan mencatat Rugi Usaha sebesar AS\$13,37 juta pada akhir 2017, menurun 3% dibanding Rugi Usaha tahun 2016 yang mencapai AS\$13,79 juta.

General and Administrative Expenses

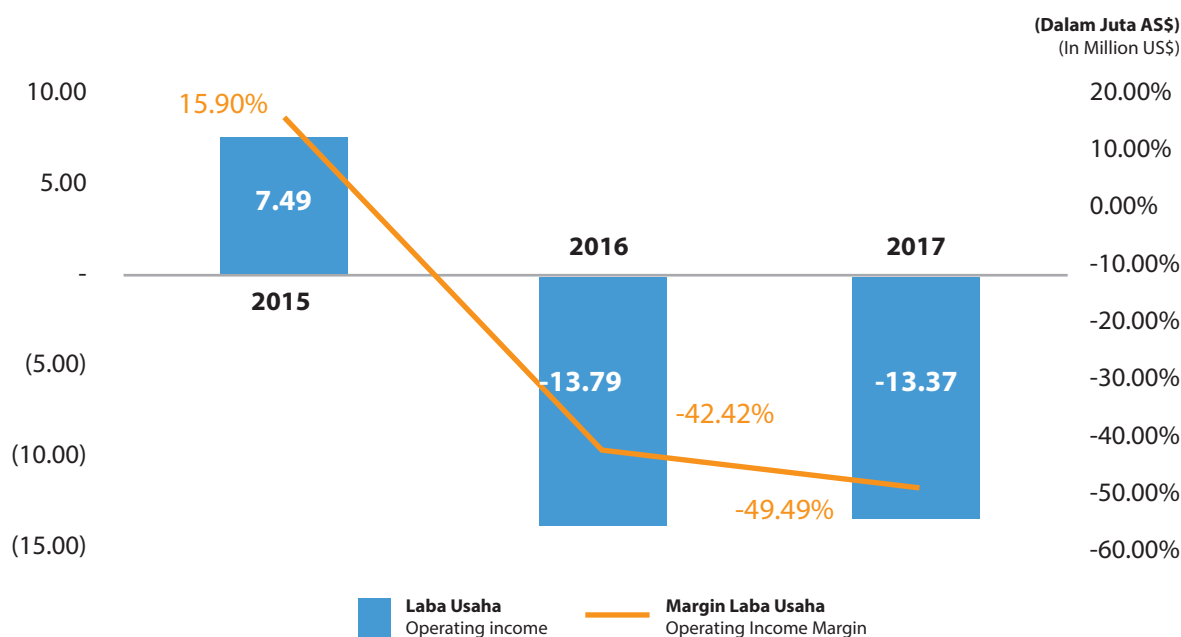
General and Administrative Expenses reached US\$4.3 million in 2017 or decrease 24,89% from US\$5.73 million in 2016. The decrease was attributable to the decline in office expenses, salary, business travels, and depreciation.

Operating Income

The Company recorded US\$13.37 million Operating Loss at year end of 2017, a decrease of 3% compared to US\$13.79 million operating loss reported in 2016

Laba Usaha dan Margin Laba Usaha Perseroan 2015-2017

The Company's Operating Income and Operating Profit Margin 2015-2017

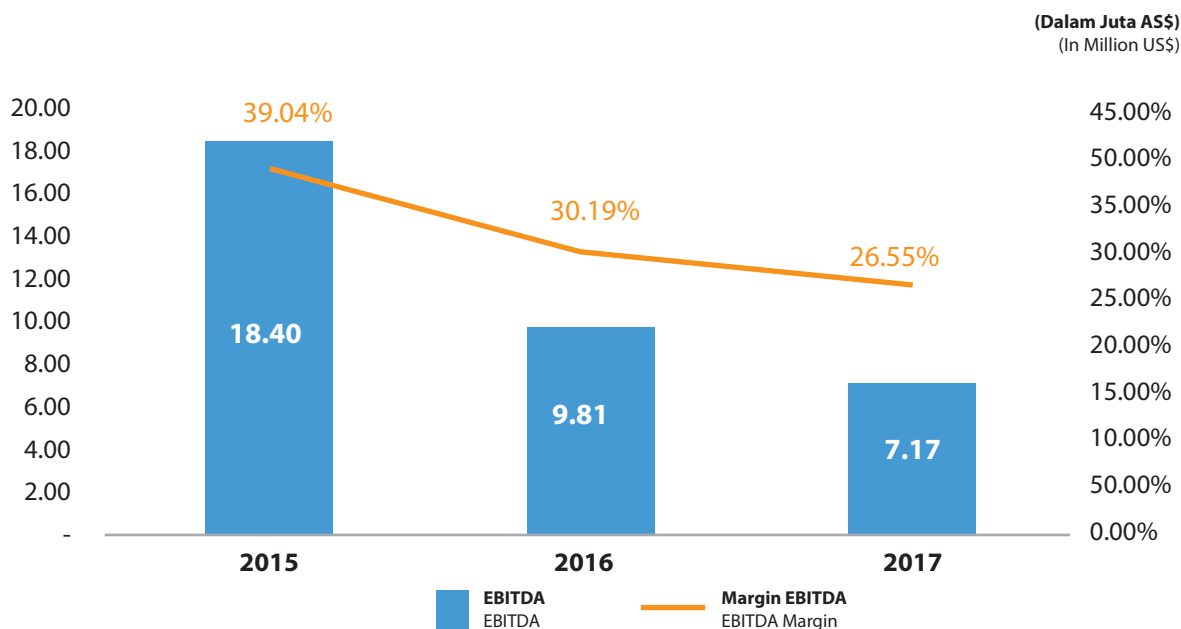


Pergerakan EBITDA Perseroan juga dapat diperlihatkan dari grafik di bawah ini.

The change in EBITDA is shown in the graph below.

EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2015-2017

The Company's EBITDA and EBITDA Margin 2015-2017



EBITDA mengalami penurunan 26,91% atau AS\$2,64 juta, dari semula AS\$9,81 juta di tahun 2016 menjadi AS\$7,17 juta di tahun 2017.

EBITDA decreased by 26.91% or US\$2.64 million, from US\$9.81 million in 2016 to become US\$7.17 million in 2017

Biaya Keuangan

Biaya Keuangan Perseroan mencapai AS\$6,6 juta, menurun 2,99% dibandingkan biaya pada tahun 2016 sebesar AS\$6,8 juta.

Finance Costs

The Company's Finance Costs decreased by 2.99% in 2017 to US\$6.6 million from US\$6.8 million in 2016.

Total Laba Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat Total Rugi Tahun Berjalan sebesar AS\$20,18 juta, menurun 3,74% dibandingkan dengan Total Rugi Tahun Berjalan tahun 2016 sebesar AS\$20,96 juta. Ini disebabkan oleh turunnya harga sewa kapal dan tingkat utilisasi kapal, serta pencadangan untuk penurunan nilai kapal.

Total Income for the Year

The Company recorded US\$20.18 million for Loss For The Year, compared to US\$20.96 million in 2016, or a 3.74% decrease. This is due to the decrease in vessel charter rate and vessel utilization rate, also impairment allowance for vessels.

Arus Kas Perseroan

The Company's Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2017	2016	Perubahan Change	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customers	29,588,669	35,508,155	(5,919,486)	-16.67%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(12,235,336)	(14,916,623)	2,681,287	-17.97%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employee	(7,559,353)	(9,084,843)	1,525,490	-16.79%
Penerimaan Kas dari Hasil Restitusi Cash Received from Tax Restitution	-	88,008	(88,008)	
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lain Income Taxes and Other Taxes Paid	(39,652)	432,637	(472,289)	-109.17%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	91,748	117,810	(26,062)	-22.12%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	9,846,076	12,145,144	(2,299,068)	-18.93%

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2017 mencapai AS\$9,85 juta, turun 18,51% dari AS\$12,08 juta pada tahun 2016.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2017 amounted to US\$9.85 million, down 18.51% from US\$12.08 million in 2016.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 diperoleh dari Penerimaan kas dari pelanggan dan penghasilan bunga dengan nilai AS\$ 29,68 juta. Sedangkan pengeluaran kas operasi terdiri dari pembayaran kepada pemasok, pembayaran keada karyawan dan pembayaran pajak dengan total nilai AS\$ 19,83 juta.

Cash Flows from Operating Activities in 2017 consisted of cash received from customers amounting and interest received was US\$ 29.68 million. And cash disbursement for operating activities consisted of cash paid to suppliers, cash paid to employee and tax payment with total amount of US\$ 19.83 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2017	2016	Perubahan Change	%
Perolehan Asset Tetap Fixed Assets Acquisition	(523,509)	(681,085)	157,576	-23.14%
Pengurangan / Penambahan Dana yang Dibatasi Penggunaannya Addition to Restricted Fund	(1,451)	470,693	(472,144)	-100.31%
Penerimaan dari Penjualan Asset Tetap Proceeds from Disposal of Assets	908,475	92,274	816,201	885%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	383,515	(118,118)	501,633	-424.63%

Pada tahun 2017, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS\$0,38 juta, naik 425% dibanding arus kas neto pada tahun 2016 sebesar minus AS\$0,01 juta

In 2017, net cash flows used for investing activities amounted to US\$0.38 million, a 425% increased, compared to negative US\$0.01 million in 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2017	2016	Perubahan Change	%
Pinjaman Jangka Pendek : Short-Term Bank Loan :	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang : Long-Term Bank Loan :				
Penerimaan Proceeds	-	-	-	-
Pembayaran Repayments	(6,824,654)	(21,378,338)	14,553,684	-68.08%
Pembayaran Biaya Pinjaman Payment of Borrowing Costs	(1,040,041)	(2,104,023)	1,063,982	-50.57%
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas Proceeds from Limited Public Offering	7,158,345		7,158,345	
Pembayaran biaya-biaya penerbitan saham baru Payment of New Share Issuance Cost	(141,876)		(141,876)	
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	445	(24,553)	24,998	101.81%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payments of Finance Lease Liabilities	(47,341)	(57,665)	10,324	-17.90%
Penerimaan dari Penerbitan Saham Baru Proceed from Issuance of New Shares	50,000	-	50,000	
Pembayaran Bunga Interest Payments	(5,051,581)	(5,346,769)	295,188	-5.52%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(5,896,703)	(28,911,348)	23,014,645	-79.60%

Pada tahun 2017, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar AS\$5,90 juta; sedangkan pada tahun 2016 Perseroan menggunakan arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$28,91 juta.

Kolektibilitas

Pada akhir tahun 2017, Perseroan memiliki Total Piutang Usaha Bersih sebesar AS\$5,24 juta dibandingkan Total Piutang Usaha Bersih untuk periode yang sama tahun 2016 senilai AS\$7,5 juta. Pada tahun 2017 Perseroan menetapkan cadangan penurunan piutang sebesar AS\$0,042 juta

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mengelola modal untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham, dan selalu memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Perbankan. Akibat menurunnya pendapatan Perseroan secara signifikan telah menyebabkan penurunan dalam kemampuan membayar utang. Sebagai catatan, di tahun 2017, Leverage Ratio Perseroan adalah 1,14x, sedangkan di tahun 2016, Leverage ratio Perseroan adalah 1,08x. Gearing ratio untuk tahun 2017 tercatat 1,08x, turun dari tahun sebelumnya yang tercatat pada 1,03x. Pada tahun 2017, Debt Service Coverage Ratio Perseroan adalah -0,13x, sedangkan Debt Service Coverage Ratio di tahun 2016 adalah -0,12x.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan memiliki Modal Disetor sebesar AS\$9,9 juta, Agio Modal Disetor sebesar AS\$67,97 juta, Saldo Laba Ditahan sebesar AS\$16,33 juta dan total ekuitas Perseroan mencapai AS\$94,83 juta.

In 2017, net cash flows used in financing activities amounted to US\$5.90 million; in 2016 the Company used net cash flows amounting to US\$28.91 million.

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$5.24 million by the end of 2017, compared to US\$7.5 million in 2016. In 2017, the allowance for impairment of receivable was US\$0.042 million.

The Management believes that the allowance for impairment of receivables was adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. The significant decline in income has caused the Company to reduce its capability in settling its obligations. To note, in 2017 the Company's leverage ratio was 1.14x, while in 2016, the leverage ratio was 1.08x. In 2017, the Company's Gearing Ratio was 1.08x, decreased from the previous year's 1.03x. In 2017, the Company recorded Debt Service Coverage Ratio of -0.13x, while in 2016, the Company's Debt Service Coverage Ratio was -0.12x.

At year end of 2017, the Company's Paid-in Capital amounted to US\$9 million, additional paid-in capital amounted to US\$67.97 million, Retained Earnings amounted to US\$16.33 million, and the Company's net worth was recorded at US\$94.83 million.

Sementara itu, Perseroan mencatat Total Liabilitas Perseroan sebesar AS\$108 juta. Liabilitas yang dikenakan bunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar AS\$65,96 juta, dan Hutang Obligasi sebesar AS\$37,04 juta.

Investasi dan Ekspansi

Perseroan mendirikan PT Logindo Nusantara Gasindo pada tanggal 12 Juli 2017 yang bergerak di bidang usaha penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada tahun 2017, Perusahaan ini belum memulai operasi komersialnya.

Divestasi

Perseroan belum melakukan divestasi aset karena menunggu pulihnya harga pasar aset tersebut.

Merger dan Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi

Restrukturisasi Utang

Perusahaan melakukan negosiasi dengan pihak bank, untuk memperpanjang tenor dan menurunkan jumlah cicilan per bulan.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan dari Pihak Berelasi terhadap Total Pendapatan adalah 0,75%. Persentase Beban Pokok Pendapatan, Biaya Penggantian, dan Biaya Lain-Lain dari Pihak Berelasi terhadap Total Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya adalah 9,62%. Persentase jumlah Aset dari Pihak Berelasi terhadap Total Aset adalah 0,02%. Persentase jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,48%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kinerja keuangan, arus kas, dan kondisi industri, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$108 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans was recorded at US\$65.96 million, and Bonds Payable was at US\$37.04 million.

Investment and Expansion

The Company established PT Logindo Nusantara Gasindo on 12 July 2017. Company activities are floating storage and regasification units. In 2017, the subsidiary has not yet been commercial started.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Debt Restructuring

The Company dealt with bankers to extend the tenor of loan and lower monthly installment.

Transaction with Affiliated Parties

In 2017, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue was 0.75%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Other Operating Expenses was 9.62%. The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets was 0.02%. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities was 0.48%.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflict of interests.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

The Company's dividend payment take into consideration the financial performance, cash flow, the state of the industry, and compliance to rules and regulations, and other factors considered relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS' right of determining otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.

Untuk tahun 2017, direksi memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen dikarenakan kinerja Perseroan yang masih menurun.

Informasi atau Fakta Material

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan hasil RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, SH, No. 8 Tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui antara lain pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130 juta lembar saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5 juta dalam jangka waktu 18 bulan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2,40 miliar atau setara dengan AS\$172,91 ribu. Saham tersebut dicatat dalam akun saham treasury yang merupakan bagian dari ekuitas. Tidak ada perubahan jumlah saham treasury per 31 Desember 2017

Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, SH., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp.13.387/AS\$1.

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan suratnya No. S-324/D.04/2017.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang perlu dilaporkan

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangannya.

Realisasi Target Usaha dan Proyeksi Laba

Penurunan tingkat utilisasi kapal dan harga sewa kapal yang signifikan membuat Perseroan tidak dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Target penjualan sebesar AS\$31,24 juta hanya tercapai sebesar AS\$27.01 juta atau hanya tercapai 86% dari target. Sedangkan dari target rugi

For year 2017, Board of Directors resolved not to declare any dividend as Company's performance is declining.

Material Information or Fact on

Company Share Buy Back

Based on minutes of the Company's EGMS held on 30 March 2015 which was notarized in Deed No.8 dated 30 March 2015 of Tjhong Sendrawan, SH., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130 million shares with a total purchase cost of approximately US\$5 million within a 18-month period.

As of 18 September 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of IDR2.40 billion or equivalent to US\$172.91 thousand. The buyback was recorded as Treasury shares account under shareholder's equity. There is no change of treasury shares as of 31 December 2017

Capital Increment through Right Issue

Based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, SH., Notary in Jakarta, dated December 4, 2017 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree Number AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 12, 2017, approved and decided to increase the issued and paid up capital of the Company through Limited Public Offering amounting to 1,472,587,756 shares at par value of Rp25 (full amount Rupiah). The exchange rate used to record the issuance of new shares is Rp.13.387/US\$1.

The Company has obtained effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on June 19, 2017 based on its letter No. S-324/D.04/2017.

Subsequent Events

There is no significant subsequent event that need to be reported

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Changes in Accounting Policy

The Company did not make any change in the accounting policy that could have significantly affected the Company and its financial statements.

Realization of Business Target and Profit Projection

The significant decline in vessel charter rate and the vessel utilization level affected the Company's endeavors to achieve the set targets. The Company targeted US\$31.24 million in sales, only achieved US\$27.01 million or only achieved 86%. As for net profit, the Company recorded a net loss of

bersih sebesar AS\$8,47 juta menjadi rugi bersih AS\$20,18 juta (termasuk penurunan nilai kapal sebesar AS\$ 7,31 juta).

Prospek dan Target Usaha 2018

Perseroan membidik kontrak-kontrak jangka pendek dan kontrak-kontrak di bidang non-migas untuk mempertahankan tingkat pendapatan Perseroan. Perseroan menetapkan target pendapatan di tahun 2018 sebesar 10% lebih baik daripada total pendapatan tahun ini.

US\$20.18 million (include impairment for vessels in amount of US\$7.31 million) from the targeted US\$8.47 million.

2018 Business Prospect and Target

In 2018, the Company targets spot job contracts and non-oil and gas contracts to maintain the Company's revenue. The Company set the revenue target for 2018 of 10% higher than that of this year.

Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen dan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan memperkokoh kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku setiap Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan, yang juga mencakup Nilai-Nilai Perusahaan, merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut:

Kode Etik mengatur berbagai hal antara lain sebagai berikut:

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Gratifikasi dan penyuaipan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) merupakan pedoman yang sangat penting sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Board Manual merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2015. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan

GCG Commitment

The Company is committed and believes that implementing Good Corporate Governance's principles consistently and continuously will invigorate investors' trust, increase Shareholders and other Stakeholders's values as well as support the company's sustainable long-term business growth.

Code of Conduct

The Code of Conduct that is summarized in the Company's Ethical Guidelines is a set of business and behavioral ethics guideline for everyone in the Company. The Company's Code of Conduct, that also includes Company's Core Values, is an integral part of the GCG's principles which serves as reference in interacting with every Stakeholder and also regulates the following matters:

The Code of Conduct regulates the following key issues, among others :

- Integrity and Commitment of every individual in the Company, Law Obedience, Work Relationships and Environment, Conflict of Interests, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy
- Gratification and bribery
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Socialization and Internalization of Code of Conduct

Board Manual

The Company's Board Manual is a very important guideline as a manifestation of its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for Shareholders to direct the Company. At GMS, the Boards of Commissioners and Directors report their accountability on the implementation of their respective duties and performance to the Shareholders.

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on 30 March, 2017. The meeting has resolved the following agenda:

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company, including the Supervisory

Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas);

2. Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 3 Maret 2017 Nomor: RPC-3062/PSS/2017; Dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) tersebut; dan
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris.
4. Perseroan tidak menetapkan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik atas usulan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan hal tersebut.
6. Penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sebesar US\$ 160,000 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan.

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa, dengan agenda rapat dan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Perubahan Kuorum Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Tata Cara Pengambilan Keputusan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Pasal 14 ayat (1) huruf (a) dan (b), ayat (2) huruf (a) dan (b) dan ayat (5) huruf (a) dan (b) serta ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan dengan Pasal-pasal tersebut dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta Pernyataan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk memperoleh pemberitahuan atau persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Tuan Loo Choo Leong terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas pengurusan

Report of the Board of Commissioners for the 2016 (two thousand and sixteen) fiscal year;

2. Authorize the Financial Statements for the 2016 (two thousand and sixteen) fiscal year, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) with the opinion "Un-Qualified" as the report dated 3 March 2017 Nomor RPC-3062/PSS/2017; And with the approval of the Annual Report and the ratified Financial Statements of the Company for the 2016 (two thousand sixteen) fiscal year, it is also proposed that the Meeting should provide full release and discharge fully responsibility ("Volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory proceedings they have run during the fiscal year 2016 (two thousand sixteen), as far as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2016 (two thousand sixteen) fiscal year; and
3. Providing the power and authority to the Board of Directors to perform all necessary actions related to the implementation of the decisions mentioned above, including but not limited to state these decisions in a notarial deed.
4. The Company does not set a reserve fund for the financial year ended on 31 December 2016.
5. Re-appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) as a public accountant to audit the books of the Company for the fiscal year ended 31 December 2017 and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of Independent Public Accountants, as well as requirements relating thereto.
6. A salary and/or benefits for Board of Commissioners for 2017 fiscal year are amounting US\$160.000 and delegate the authority to determine a salary and/or benefits for Board of Directors to Board of Commissioners.

Extraordinary GMS

On 30 March 2017, the Company also conduct Extraordinary GMS, with the following agenda and decisions :

1. Approve the Change in the Quorum of General Meeting of Shareholders of the Company and the procedures for Adopting Resolutions in the General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Article 14 paragraph (1) item (a) and (b), paragraph (2) item (a) and (b) and paragraph (5) item (a) and (b) as well as other provisions relevant thereto in the Articles of Association of the Company;
2. Confer the authority and power upon the Board of Directors of the Company to make Declarations of Meeting in a separate deed in terms of amendment to these Articles of Association as well as to take all actions required to obtain notification or approval for such amendment to the Articles of Association in accordance with the prevailing legislation;
3. Approve the resignation of Mister Loo Choo Leong commencing on the closing of Meeting by giving a full release and discharge (acquit et de charge) from the managerial responsibilities to the extent that such

yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2016;

4. Menyetujui untuk mengangkat Tuan James Pang Wei Kuan selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Tuan Loo Choo Leong yang digantikannya; dan
5. Untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima atau yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) adalah sebagai berikut :

Direksi :

Presiden Direktur : Tuan Eddy Kurniawan Logam tersebut;
Wakil Presiden Direktur : Tuan James Pang Wei Kuan tersebut;
Direktur : Tuan Rudy Kurniawan Logam tersebut;
Direktur Independen : Tuan Meyrick Alda Sumantri tersebut;

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Tuan Pang Yoke Min tersebut;
Komisaris : Nyonya Merna Logam tersebut;
Komisaris Independen : Nyonya Estherina Arianti Djaja, tersebut.

6. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta Pernyataan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan data Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk memperoleh pemberitahuan atau persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang- undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of 2016 (two thousand sixteen);

4. Approve the appointment of Mister James Pang Wei Kuan as the Vice President Director for the remaining term of office of the replaced Mister Loo Choo Leong; and
5. Thereafter, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the closing of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 (two thousand eighteen) shall be as follows :

Board of Directors :

President Director : the aforesaid Mister Eddy Kurniawan Logam;
Vice President Director : the aforesaid Mister James Pang Wei Kuan;
Director : the aforesaid Mister Rudy Kurniawan Logam;
Independent Director : the aforesaid Mister Meyrick Alda Sumantri;

Board of Commissioners :

President Commissioner : the aforesaid Mister Pang Yoke Min;
Commissioner : the aforesaid Mrs. Merna Logam;
Independent Commissioner : the aforesaid Mrs. Estherina Arianti Djaja;

6. Confer the authority and power upon the Board of Directors of the Company to make the Declaration of Meeting in a separate deed in terms of change in the Company data as well as to take all actions required to obtain notification or approval for such amendment to the Articles of Association in accordance with the prevailing legislation.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Komposisi Dewan Komisaris 2017

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris:

Pang Yoke Min
Estherina Arianti Djaja
Merna Logam

Composition of the Board of Commissioners in 2017:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu & pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut;
6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of those policies;
6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;
7. safeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations;
8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014")

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

In accordance with Article 31 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and Board of Commissioner of a

Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan berdasarkan Pasal 31 ayat (3) POJK 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja perusahaan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegial).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

Public Company ("POJK 33/2014") Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months in accordance with Article 31 paragraph (3) POJK 33/2014.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board. The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2017, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is also responsible for the target achievement, as well as GMS' decisions, in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations.

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Vice President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Komposisi Direksi 2017

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
James Pang Wei Kuan
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

Composition of the Board of Directors in 2017

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) POJK 33/2014 Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan lima kali rapat dan tujuh kali rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Board of Directors Meetings

In accordance with Article 16 paragraph (1) POJK 33/2014 the Board of Director hold meeting at least once a month. Meeting of the Board of Director may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioner or at the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares that has been placed by the Company with valid voting rights.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

In 2017, the Board of Directors held five meetings and seven joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioner & Director's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Attendance Attendance%
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	12	12	100
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	9	9	100
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	12	12	100
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	12	8	66,66
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100
Merna Logam	Komisaris Commissioner	7	7	100
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"). Komite ini bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidance of Audit Committee ("POJK 55/2015"). The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reporting to GMS.

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
Ketua: Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun.
Anggota: Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota: Christina Sutanto

Profil singkat Estherina Arianti Djaja merujuk pada halaman 15.

Anang Yudiansyah Setiawan (independen, usia 47 tahun). Beliau merupakan konsultan independen dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audit keuangan, audit internal, process improvement, pengembangan prosedur operasi standar, serta penelaahan proses tata kelola perusahaan. Selain menjadi konsultan independen Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak tahun 2011 dan sebagai Senior Adviser PT DEX Solutions Indonesia sejak tahun 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1994).

Christina Sutanto (independen, usia 53 tahun). Beliau merupakan konsultan independen yang berpengalaman lebih dari 22 tahun dalam bidang audit. Sebelum menjadi konsultan independen, beliau merupakan Direktur Eksekutif Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young (1998 - 2011). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business jurusan Akuntansi dari Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Audit Committee consists of:
Chair: Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner), with a term of five years.
Member: Anang Yudiansyah Setiawan
Member: Christina Sutanto

The brief profile of Estherina Arianti Djaja refers to page 15.

Anang Yudiansyah Setiawan (independent, 47 years old). He is an independent consultant with over 20 years working in the fields of Financial Audit, Internal Audit, Process Improvement, as well as developing the SOP and reviewing the Corporate Governance process. Aside being the Company's independent consultant, He also served as an Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk since 2011 and Senior Adviser at PT DEX Solutions Indonesia since 2009. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1994).

Christina Sutanto (independent, 53 years old). She is an independent consultant with over 22 years of experience in the field of audit. Prior to being an independent consultant, she was Executive Director of Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young (1998-2011). She obtained her Bachelor of Business majoring in Accounting from Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor' inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

Pada tahun 2017, Komite Audit Perseroan melaksanakan empat kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

In 2017, the Company's Audit Committee held four meetings with the following agenda:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
2 Maret 2017 March 2, 2017	- Laporan Internal Audit Kuarter I dan Rencana Kuarter II - Laporan Keuangan 31 Desember 2016 (Diaudit) 1st Quarter Internal Audit Report and Plan for 2nd Quarter - Financial Statement of 31 December 2016 (Audited)	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit Finance & Accounting External Auditor
26 April 2017 April 26, 2017	- Rencana Internal Audit Kuarter II - Laporan Keuangan Kuarter I, 31 Maret 2017 - Internal Audit Plan for 2nd Quarter - Financial Report for 1st Quarter, 31 March 2017	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit Finance & Accounting
25 Juli 2017 July 25, 2017	- Laporan Internal Audit Kuarter II dan Rencana Kuarter III - Laporan Keuangan Kuarter II, 31 Juli 2017 - Rencana Penyusunan Laporan Keuangan Kuarter III - Internal Audit Report for 2nd Quarter and Plan for 3rd Quarter - Financial Report of 2nd Quarter, 31 July 2017 - Plan for Financial Report of 3rd Quarter	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit Finance & Accounting
31 Oktober 2017 October 31, 2017	- Laporan Internal Audit Kuarter III dan Rencana Kuarter IV - Laporan Keuangan Kuarter III, 30 September 2017 - Rencana Penyusunan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2017 - Internal Audit Report for 3rd Quarter and Plan for 4th Quarter - Financial Report of 3rd Quarter, 30 September 2016 - Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2016	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit Finance & Accounting External Auditor

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan Corporate Governance di Perseroan.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Sesuai Berita Acara RUPS PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 tanggal 16 April 2014, Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan diangkat untuk periode jabatan lima tahun terhitung sejak 2013, terdiri dari:

Ketua: Merna Logam (Komisaris)
Anggota:
1. Pang Yoke Min (Presiden Komisaris)
2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

According to the Company's GMS proceedings No. 8 dated April 16, 2014, the Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is appointed for five years period since 2013, consists of:

Chair: Merna Logam (Commissioner)
Member :
1. Pang Yoke Min (President Commissioner)
2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang Corporate Governance, Komite Kebijakan Corporate Governance telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan Corporate Governance mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek Good Corporate Governance.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Adrianus Iskandar

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KEP/DIR/2017 tanggal 10 Juli 2017, Direksi telah menunjuk Adrianus Iskandar menggantikan Sundap Carulli sebagai Sekretaris Perusahaan dan Chief Financial Officer Perseroan. Adrianus Iskandar adalah warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016-2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) dan Financial Controller dan Sekretaris Perusahaan PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 – 2003). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1992).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (Corporate Action) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Corporate Secretary is also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Adrianus Iskandar

Based on Board of Director Decision No. 001/KEP/DIR/2017 dated July 10, 2017, the Board of Directors has appointed Adrianus Iskandar as the Company's Secretary and Chief Financial Officer to replace Sundap Carulli. Adrianus Iskandar is Indonesian Citizen, 47 years old, and was previously Finance Director of PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016 – 2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) and Financial Controller and Corporate Secretary of PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 - 2003). He obtained a Bachelor degree in Accounting from the Tarumanagara University (1992).

Corporate Secretary Activities

In 2017, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, including preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;

4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.
6. Melakukan komunikasi baik secara tertulis dan tidak tertulis yang baik dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (assurance) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: Johan
Warga Negara Indonesia, usia 35

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 2005.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang

4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.
6. Communicate both in writing and verbal with PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX) and Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority (FSA).

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Central Jakarta
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by and directly reports to the President Director. The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: Johan,
Indonesian National, 35.

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Internal Audit Department Head of PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), and held various positions in many companies since 2005.

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes:

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance,

keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2017, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Peran Unit Audit Internal dalam Kesehatan & Keselamatan Kerja serta perlindungan Lingkungan (K3L)

Pada saat ini perhatian terhadap lingkungan telah menjadi tanggung-jawab setiap organisasi yang secara langsung akan memberi dampak positif dan meningkatkan daya saing sebuah organisasi. Tuntutan pelanggan, kompetisi dan perlindungan lingkungan hidup menuntut komitmen Perseroan untuk memenuhi serangkaian standar-standar internasional melalui proses sertifikasi ISO 14000.

Pada bulan Juli 2015 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari Badan Sertifikasi Internasional Llyoid's Register Quality Assurance (LRQA).

Selain itu, Unit Internal Audit juga memastikan bahwa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang telah dimiliki Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasi Kantor Cabang Balikpapan dalam melaksanakan program K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2015.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya

accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.
8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.
9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions.

Internal Audit Unit Activity

In 2017, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee.

Roles of Internal Audit Unit in Health, Safety, and protection of the Environment (HSE)

At present, environmental concern has become the responsibility of every organization which will positively impact and increase its competitiveness. Customers' demand, competition and preservation of environment imposes the Company's commitment to comply with a series of International Standards such as ISO 14000.

In July 2015, the Company successfully achieved ISO 14001:2004 from Llyoid's Register Quality Assurance (LRQA).

In addition, Internal Audit Unit ensures that the Company implements its Health and Safety Environment (HSE) in accordance with its OHSAS 18001:2007 certification. This is evidenced by the Zero Accident Award conferred on Balikpapan branch office for its HSE implementation from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia on August 31, 2015.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system

prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki pinjaman kepada bank sebesar USD 66 juta dan pinjaman obligasi senilai USD 37 juta. Perseroan sedang dalam proses restrukturisasi pinjaman. Dalam proses restrukturisasi ini, Perseroan tidak melakukan cicilan pokok pinjaman mulai Agustus 2017 sampai dengan Desember 2019. Tetapi Perseroan tetap melakukan pembayaran bunga pinjaman.

on all information issued by the Company.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

In terms of managing risks, the Company divides risks into three types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

As of December 31, 2017, the Company has loan to banks in amount of USD 66 million and Bond in amount of USD 37 million. The company is in process of restructuring the loan. In the process, the Company is not paying principle payment from August 2017 up to December 2019. But still paying interest payment.

Saat ini Perseroan dalam tahap negosiasi dan pembahasan untuk perubahan perjanjian kredit.

Restrukturisasi ini hanya melingkupi pinjaman dari Singapore. Sedangkan pinjaman dalam negeri tetap dibayar sesuai jadwal pembayaran cicilan.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

- 3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal**
Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.
- 4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak**
Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.
- 5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya**
Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan.
- 6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia**
Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional, pendapatan dan laba Perseroan.

Currently, restructuring state is on negotiation of new loan agreement.

This restructuring is only involve for offshore loan (loan from Singapore banks). The company still paying principle payment and interest for onshore loan.

The Company's loans are secured by the Company's vessels. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

- 3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees**
The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.
- 4. The Company may not be able to service its obligation to Customers**
In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.
- 5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks**
The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.
- 6. The Risk of Loss of Human Resources**
The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal untuk cakap, berkualitas, dan berpengalaman.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap kegiatan operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan, kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau peningkatan biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost

sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (maritime lien), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang maritime lien dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (highly regulated) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

(deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (maritime lien) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/ or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts.

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan;
- prospek industri jasa transportasi laut; dan
- penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi dan berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Risiko kemungkinan dilusi atas kepemilikan saham para pemegang saham apabila mereka tidak berpartisipasi dalam rangka penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-26/PM/2003 tertanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), suatu perusahaan terbuka yang tercatat di bursa efek harus menawarkan kepada para pemegang sahamnya hak untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka mengambil bagian sejumlah saham secara proporsional

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- difference between realization of the Company's financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;
- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;
- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders;
- prospects of sea transportation industry; and
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place and may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the dilution on share ownership of the shareholders in the event that the said shareholders do not participate in the limited public offering(s) that may be conducted by the Company in the future

According to Bapepam and LK Rule No. IX.D.1, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-26/PM/2003 dated 17 July 2003 regarding Pre-emptive Rights (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")), a publicly listed company must offer its shareholders the pre-emptive rights to proportionally order the Offered Shares in advance, in order to retain their respective shareholding percentages prior to issuance of the new

untuk mempertahankan persentase kepemilikan mereka sebelum diterbitkannya saham-saham baru. Apabila para pemegang saham tidak mengeksekusi haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka penawaran umum terbatas yang dapat dilakukan Perseroan di masa mendatang, maka para pemegang saham tersebut dapat mengalami dilusi terhadap kepemilikan saham mereka pada Perseroan.

5. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

Perkara Hukum

Selama tahun 2017, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepaillitan di muka badan peradilan Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (management briefing) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

shares. In the event that the respective shareholders choose not to exercise their pre-emptive rights in the limited public offering(s) that may be conducted by the Company in the future, the aforementioned shareholders may experience dilution of their share ownership in the Company.

5. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Legal Cases

During 2017, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Administrative Sanction

In 2017, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG dengan cara berkomunikasi melalui:

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Whistleblowing System

Stated in the GCG Code, Chapter VI, Point 2, every Employee of the Company may submit reports of suspected violations of the GCG Code, by sending:

Letter to the Human Resources Work Unit
Phone call to +62 21 6471 3088
Email to humancapital@logindo.com



Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan social dan kualitas lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Pada 2017, Perseroan mengadakan beberapa kegiatan CSR yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan sebagai berikut :

Kampung Digital Citamiang, Bogor

Hanya sejauh kurang dari dua jam perjalanan dari Jakarta, Kampung Citamiang di Desa Mega Mendung, Kabupaten Bogor, ternyata di bidang teknologi masih sangat jauh tertinggal di belakang. Untuk meningkatkan pendidikan, mendorong kreatifitas dan inovasi, Perseroan membuka akses digital ke daerah tersebut dengan memberikan dan memasang enam unit komputer yang terkoneksi ke jaringan internet serta membangun taman bacaan sederhana bagi para siswa di sana. Secara berkala Perseroan memberikan pelatihan komputer dan pemanfaatan jaringan internet untuk mencari informasi serta membuka akses pasar.

Donor Darah

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah baik di Jakarta maupun Balikpapan. Selain karyawan, Perseroan juga mengundang peran serta warga sekitar.

Selama tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan empat kali kegiatan donor darah dengan total peserta yang berhasil mendonorkan darahnya mencapai 129 orang.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of its activities to positively impact the industry and nation.

To become a good corporate citizen, the Company is committed to always provide attention and care to the social environment as well as the quality of the environment where the Company operates.

In 2017, the Company held some CSR activities related to health and education as follows:

Citamiang Digital Village, Bogor

Only less than two hours drive from Jakarta, Kampung Citamiang in Mega Mendung village, Bogor regency, was still very far behind in technology. To improve education, stimulate creativity and innovation, the Company opened a digital access to the area by providing and installing six units of computers connected to the internet network as well as building a simple library for the students. The Company regularly provides computer training and training for the usage of internet to search the information as well as open market access.

Blood Donation Drive

Periodically, the Company in collaboration with the Indonesian Red Cross, held blood donation activities in Jakarta and Balikpapan. Other than employees, the Company also invited the local community residents' participation.

Throughout 2017, the Company, held four times of blood donation activities with 129 people participating.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017**

**Statement of Members of the Board Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2017 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang beranda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Domicile Address*
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/*Telephone No.*
Jabatan/*Position*
2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Domicile Address*
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/*Telephone No.*
Jabatan/*Position*

- : Lddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14400
: 021-64713088
: Presiden Direktur/*President Director*

: James Pang Wei Kuan
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: 26 Third Avenue, Singapore 266597
: -
: Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

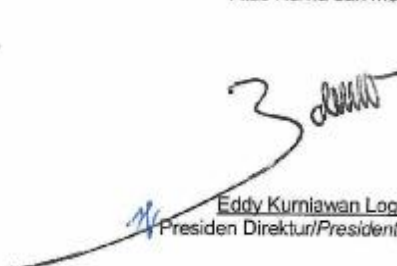
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company as of December 31, 2017 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

12 Maret 2018 / March 12, 2018

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/*President Director*


James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 050
F (62-542) 876 963

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5856/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5856/PSS/2018

**The Shareholders and Boards of Commissioners
and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5856/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5856/PSS/2018 (continued)

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyedlakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

12 Maret 2018/March 12, 2018

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.016.695	3d,3e,3n, 5,39	4.671.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$42.322 (2016: AS\$26.464)	5.244.560	3d,4 6,42	7.503.209	Third parties, - net of allowance for impairment US\$42,322 (2016: US\$26,464)
- Pihak-pihak berelasi	37.541	3c,6,38b	135.450	Related parties -
Persediaan	524.912	3f,7	629.162	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	3k,11a	14.062	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	41.418	3d,3n,8,43	564.538	Third parties -
Uang muka	102.287	9	108.357	Advances
Biaya dibayar dimuka	45.946	3g,10	71.493	Prepaid expenses
Aset dimiliki untuk dijual	-	12	6.241.284	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	83.031	13	85.511	Other current assets
Total aset lancar	15.096.390		20.024.377	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$73.476.757 dan AS\$17.422.727 (2016: AS\$60.295.653 dan AS\$10.068.845)	184.388.224	3h,3j,4,14	198.790.635	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$73,476,757 and US\$17,422,727, respectively (2016: US\$60,295,653 and US\$10,068,845)
Piutang derivatif	164.520	3n,23,42	-	Derivative receivable
Aset tidak lancar lainnya	3.230.468	3n,15,42	3.389.117	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	187.783.212		202.179.752	Total non-current assets
TOTAL ASET	202.879.602		222.204.129	TOTAL ASSETS

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	2.141.289	3d,3n,16, 41,42	2.206.152	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	252.960	3c,3d,3n,16, 38b,41,42	601.830	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	3.495	3d,3n,17, 41,42	-	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	3c,3d,3n, 17,38b,42 3d,3n,18, 41,42	265.575	Related parties -
Beban akrual	1.414.658		1.005.805	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.983	3n,24,41,42	346.142	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	93.260	3k,11b	146.975	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	12.533.253	3n,19,41,42	9.788.000	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	-	3n,20,41,42	443	Consumer finance -
- Liabilitas sewa pembiayaan	-	3i,21	62.494	liabilities Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	17.041.512		14.423.416	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	53.424.944	3n,19,41,42 3n,22, 41,42	62.668.156	Long-term bank loans -
Utang obligasi, neto	37.038.590	-	34.071.649	Bonds payable, net
Utang derivatif	-	3n,23,42	3.302.674	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	492.185	3m,4,25	725.076	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	90.955.719		100.767.555	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	107.997.231		115.190.971	TOTAL LIABILITIES

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp25 (angka penuh) per saham				Rp25 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized capital -
7.200.000.000 saham				7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328				Issued and fully paid capital -
(2016: 2.577.028.572) saham	9.901.764	26a	7.151.731	(2016: 2,577,028,572) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	27	63.706.294	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	26c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	798.488	31	(182.867)	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	30	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	16.124.773		36.300.911	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	94.834.844		107.013.158	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	47.527	28	-	Non controlling interests
TOTAL EKUITAS	94.882.371		107.013.158	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	202.879.602		222.204.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan	27.013.056	32	32.511.291	Revenue
Beban pokok pendapatan	(28.016.247)	33	(30.362.076)	Cost of revenue
(Rugi)/laba bruto	(1.003.191)		2.149.215	Gross (loss)/profit
Beban umum dan administrasi	(4.305.683)	34	(5.732.640)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	73.246	35	273.778	Other operating income
Beban operasi lainnya	(8.132.715)	36	(10.482.880)	Other operating expenses
Rugi usaha	(13.368.343)		(13.792.527)	Operating loss
Pendapatan keuangan	91.748	37a	117.810	Finance income
Biaya keuangan	(6.597.951)	37b	(6.800.977)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(19.874.546)		(20.475.694)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(304.065)		(363.317)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(20.178.611)		(20.839.011)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	11c	(124.065)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(20.178.611)		(20.963.076)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	177.970		58.315	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	803.385		1.019.516	Cash flow hedge
Total laba komprehensif lainnya setelah pajak	981.355		1.077.831	Total other comprehensive income after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(19.197.256)		(19.885.245)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(20.176.138)		(20.963.076)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(2.473)	3b,28	-	Non controlling interests
	(20.178.611)		(20.963.076)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(19.194.783)		(19.885.245)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(2.473)	3b,28	-	Non controlling interests
	(19.197.256)		(19.885.245)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,006179)	3p,29	(0,008135)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2015	7.151.731	63.706.294	(1.260.698)	(172.911)	200.000	57.273.987	126.898.403	-	126.898.403	Balance as at December 31, 2015
Cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 30)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	1.077.831	-	-	(20.963.076)	(19.885.245)	-	(19.885.245)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	7.151.731	63.706.294	(182.867)	(172.911)	210.000	36.300.911	107.013.158	-	107.013.158	Balance as at December 31, 2016
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 26)	2.750.033	4.266.436	-	-	-	-	7.016.469	-	7.016.469	Issuance of new shares through limited public offering (Note 26)
Penerbitan saham baru entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Issuance of new shares of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	981.355	-	-	(20.176.138)	(19.194.783)	(2.473)	(19.197.256)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	9.901.764	67.972.730	798.488	(172.911)	210.000	16.124.773	94.834.844	47.527	94.882.371	Balance as at December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	29.588.669		35.508.155	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(12.235.336)		(14.916.623)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.559.353)		(9.084.843)	Cash paid to employee
Penerimaan kas dari hasil restitusi pajak	-		88.008	Cash received from tax restitution
(Pembayaran)/penerimaan pajak penghasilan dan pajak lainnya	(39.652)		432.637	Income taxes and other taxes (paid)/received
Penghasilan bunga yang diterima	91.748		117.810	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.846.076		12.145.144	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(523.509)		(681.085)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan)/pengurangan dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	(1.451)		470.693	Deduction/(addition) to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	908.475	14	92.274	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas netto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	383.515		(118.118)	Net cash flows provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Pembayaran	(6.824.654)		(21.378.338)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(1.040.041)		(2.104.023)	Payments of borrowing cost
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	445		(24.553)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(47.341)		(57.665)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran bunga	(5.051.581)		(5.346.769)	Interest payment
Pembayaran biaya-biaya terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum terbatas	(141.876)	27	-	Payments costs related to the issuance of the new shares in respect to limited public offering
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	7.158.345		-	Proceeds from limited public offering
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak	50.000		-	Proceeds from issuance of new shares of subsidiary
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.896.703)		(28.911.348)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	12.496		(22.161)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4.345.384		(16.906.483)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.671.311		21.577.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	9.016.695	5	4.671.311	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 26a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dan Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 26a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan
Tindakan Perseroan Lainnya**

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of The Company's Shares and
Other Corporate Actions**

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2017, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 22)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 22)		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 26a)/Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 26a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli
sebagai saham treasuri (Catatan 26c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been
purchased as treasury shares (Note 26c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan
Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2017 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0130382 tanggal 26 April 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 yang telah diterima dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Christina Sutanto

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of The Company's Shares and
Other Corporate Actions (continued)**

As of December 31, 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 and 2016 were as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	Board of Commissioners
Pang Yoke Min	President Commissioner
Merna Logam	Commissioner
Estherina Arianti Djaja	Independent Commissioner
	Directors
Eddy Kurniawan Logam	President Director
Mok Weng Vai	Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam	Director
Rudy Kusworo	Director
Loo Choo Leong	Director
Meyrick Alda Sumantri	Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was based on Notarial Deed No. 78 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated March 30, 2017, which has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0130382 dated April 26, 2017.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 was based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013, which has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013.

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Sekretaris Perseroan adalah Sundap Carulli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 600 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2016: 643 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 12 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of December 31, 2017, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of December 31, 2016, the Company's Corporate Secretary is Sundap Carulli based on the Board of Directors' Decision Letter No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013.

As of December 31, 2017, the Company has 600 permanent employees and vessel crews (December 31, 2016: 643 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 12, 2018.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary as of December 31, 2017, is as follows:

Entitas dan Kegiatan Usaha/ Entity and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination
Pemilikan langsung/Direct ownership PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ Floating storage and regasification unit	-	75%	AS\$190.109
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tahun 2017, Tambahan No. 35350.			PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.
Pada tanggal 31 Desember 2017, LNG belum memulai operasinya secara komersial.			As of December 31, 2017, LNG has not yet been commercial started its operation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2017 and for the year then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2017
AS\$1/Rupiah	13.548
AS\$1/EUR	0,84
AS\$1/SG\$	1,34
AS\$1/JP¥	112,69
AS\$1/MYR	4,06
AS\$1/GBP	0,74

e. Kas dan setara kas

Grup mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 38 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2017 and 2016 (full amount) were as follows:

	2016	
	13.436,00	US\$1/Rupiah
	0,95	US\$1/EUR
	1,44	US\$1/SG\$
	116,42	US\$1/JP¥
	4,48	US\$1/MYR
	0,81	US\$1/GBP

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Grup mengalami pendedokan dan biaya pendedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pendedokan berikutnya. Total biaya pendedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 2i).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Leasehold land
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 2i).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessee

i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Grup diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Untuk sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

i) *Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in its consolidated statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*

ii) *Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Group sebagai lessor

- i) Untuk sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Untuk sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessor

- i) Under a finance lease, the Group are required to recognize assets held under a finance lease in their statement financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Group are required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

j. Impairment of non financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Grup and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurements of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset keuangan Grup juga terdiri dari piutang derivatif yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2017, the Group financial assets also include derivative receivable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

As of December 31, 2016, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Piutang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derivative receivable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, and bonds payable which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 3.265.091.984 saham dan 2.577.028.572 saham (Catatan 29).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2017 and 2016 are 3,265,091,984 and 2,577,028,572 shares, respectively (Note 29).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (*cost method*) and presented as a reduction of equity.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Grup melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Grup untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which the Group wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

**v. Amandemen dan penyesuaian standar
akuntansi**

Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - "Prakarsa pengungkapan"

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

**v. Amendment and annual improvements on
accounting standards**

The Group adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2017:

- PSAK No. 1 Amendments: Presentation of Financial Statements - "Initiative disclosure"

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

January 1, 2018

- PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure"
- PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 53 Amendments: "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (2017 Improvement): "Investments in Associates and Joint Ventures"

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2019

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective

January 1, 2019

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration"

January 1, 2020

- PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation"
- PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15
- PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of vessels. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 3i.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan berikut ini.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing Circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed as follows.

Allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 14.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3n and 14.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 41 dan 42.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 41 and 42.

Impairment of non financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas		
Rupiah	14.900	2.310
Dolar AS	410	9.151
Dolar Singapura	263	513
Total kas	15.573	11.974
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	745.071	450.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	731.284	382.721
PT Bank UOB Indonesia	6.017	6.033
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	455	498
PT Bank OCBC NISP Tbk.	102	140
PT Bank DKI	29	55
Sub-total Rupiah	1.482.958	840.078
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.168.795	498.696
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	149.992	16.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	123.158	415.195
United Overseas Bank Limited, Singapura	26.263	46.965
PT Bank UOB Indonesia	22.030	77.604
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	17.033	220.531
DBS Bank Ltd., Singapura	8.438	19.539
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.341	7.434
PT Bank DKI	1.709	1.769
PT Bank Maybank Indonesia	920	-
Sub-total Dolar AS	1.524.679	1.303.806
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	15.682	12.912
Total bank	3.023.319	2.156.796
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	2.500.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	975.283	-
PT Bank Mandiri Tbk.	2.520	2.541
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	5.977.803	2.502.541
Total kas dan setara kas	9.016.695	4.671.311

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Total cash on hand	
Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank DKI	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	
DBS Bank Ltd., Singapura	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
Total banks	
Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berkisar dari 6%-6,75% (Rupiah) dan sebesar 0,75% (Dolar AS) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 1 dan 10 Januari 2018.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 5,25% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 3 bulan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Maret 2018.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak-pihak ketiga:		
Total E&P Indonesia	1.514.317	1.714.113
PT Ensco Sarida Offshore	955.834	-
PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	525.795	203.967
BUT Eni Muara Bakau B.V	487.768	1.777.492
Husky-CNOOC Madura Limited	260.176	-
PT Sucofindo	185.719	-
PC Muriah Ltd.	182.523	648.331
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	159.908	218.224
PT Sentosasegara Mulia Shipping	157.484	451.573
PT Meindo Elang Indah	118.169	88.944
PT Seven Offshore Wahana	115.992	-
SMIT Singapore Pte. Ltd.	106.287	106.287
PT Pertamina Hulu Mahakam	100.804	-
PT Timas Suplindo	26.009	514.792
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	-	586.891
BUT Eni East Sepinggan Limited	-	367.479
PT Rekayasa Industri	-	199.765
PT Humpuss Transportasi Curah	-	161.164
Austrade Pacific Supplies	-	120.000
PT Pertamina Trans Kontinental	-	116.779
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	390.097	253.872
	5.286.882	7.529.673
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(42.322)	(26.464)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	5.244.560	7.503.209
Pihak berelasi (Catatan 38):		
PT Steadfast Marine	37.541	135.450
Total piutang usaha, neto	5.282.101	7.638.659

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ranging from 6%-6.75% (Rupiah) and 0.75% (US Dollar) per anum. Term deposit placement period is one month and due on several dates between January 1 and 10, 2018.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 5.25% per year. Time deposit placement period is 3 months and will be due in March 2018.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:
Total E&P Indonesia
PT Ensco Sarida Offshore
PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
BUT Eni Muara Bakau B.V
Husky-CNOOC Madura Limited
PT Sucofindo
PC Muriah Ltd.
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PT Sentosasegara Mulia Shipping
PT Meindo Elang Indah
PT Seven Offshore Wahana
SMIT Singapore Pte. Ltd.
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Timas Suplindo
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
BUT Eni East Sepinggan Limited
PT Rekayasa Industri
PT Humpuss Transportasi Curah
Austrade Pacific Supplies
PT Pertamina Trans Kontinental
Others (less than US\$100,000)
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total third parties receivables, net
Related party (Note 38):
PT Steadfast Marine
Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	4.109.874	5.090.931
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	343.871	1.400.466
31 - 60 hari	605.007	596.260
61 - 90 hari	29.545	-
Lebih dari 90 hari	236.126	577.466
Total piutang usaha	5.324.423	7.665.123
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(42.322)	(26.464)
Total piutang usaha, neto	5.282.101	7.638.659

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar AS	3.520.236	5.128.205
Rupiah	1.804.187	2.536.918
Total piutang usaha	5.324.423	7.665.123
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(42.322)	(26.464)
Total piutang usaha, neto	5.282.101	7.638.659

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	26.464	-
Penambahan	15.858	26.464
Saldo akhir	42.322	26.464

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2016: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	4.109.874	5.090.931	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	343.871	1.400.466	1 - 30 days
31 - 60 hari	605.007	596.260	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.545	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	236.126	577.466	Over 90 days
Total trade receivables	5.324.423	7.665.123	Total trade receivables
Less:			Less:
Allowance for impairment losses of receivables	(42.322)	(26.464)	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	5.282.101	7.638.659	Total trade receivables, net

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	2017	2016	
Dolar AS	3.520.236	5.128.205	US Dollar
Rupiah	1.804.187	2.536.918	Rupiah
Total trade receivable	5.324.423	7.665.123	Total trade receivable
Less:			Less:
Allowance for impairment losses of receivables	(42.322)	(26.464)	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	5.282.101	7.638.659	Total trade receivables, net

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	26.464	-	Beginning balance
Penambahan	15.858	26.464	Addition
Saldo akhir	42.322	26.464	Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 38.

As of December 31, 2017, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 19) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2016: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in other receivables as of December 31, 2017, except for as discussed above.

7. PERSEDIAAN

	2017
Suku cadang dan perlengkapan kapal	497.925
Bahan bakar kapal	21.083
Minyak pelumas	5.904
Total	524.912

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi masing-masing sebesar AS\$4.769.505 dan AS\$2.117.993.

Suku cadang dan perlengkapan kapal Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$600.000. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	2016	
	589.331	Supplies and vessel spare parts
	35.994	Fuels
	3.837	Lubricants
Total	629.162	Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$4,769,505 and US\$2,117,993, respectively.

The Group's supplies and vessel spare parts have been insured against losses from fire and other risks for US\$600,000. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang bunga	11.156
Piutang klaim asuransi	-
Lain-lain	30.262
Total piutang lain-lain	41.418

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan kerusakan kapal Servewell Steward dan Logindo Overcomer milik Perseroan. Pada 7 Desember 2017, semua piutang klaim asuransi ini telah diterima seluruhnya.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Grup.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Grup.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017
Asuransi dibayar dimuka	28.125
Sewa dibayar dimuka	17.821
Total	45.946

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2017
Perseroan:	
PPh Pasal 21	-
	14.062

8. OTHER RECEIVABLES

	2016	
	1.062	Third parties:
	543.341	Interest receivable
	20.135	Insurance claim receivable
		Others
Total other receivables	564.538	

As of December 31, 2016, insurance claim receivables represent the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Servewell Steward and Logindo Overcomer vessel owned by the Company. On December 7, 2017 all insurance claim receivables has fully received.

Other receivables represent receivables from the Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

10. PREPAID EXPENSES

	2016	
	34.937	Prepaid insurance
	36.556	Prepaid rental
Total	71.493	

11. TAXATION

a. Prepaid tax

The Company:
Income tax Article 21

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2017	2016
Perseoran:		
PPh Pasal 21	73.509	101.674
Pajak pertambahan nilai	10.774	33.779
PPh Pasal 15	4.225	3.107
PPh Pasal 23	2.416	4.392
PPh Pasal 4(2)	2.336	2.710
PPh Pasal 26	-	1.313
Total	93.260	146.975

c. Beban pajak penghasilan

	2017	2016
Perseoran:		
Pajak kini:		
- Tahun berjalan	-	-
- Kekurangan pajak penghasilan badan tahun lalu	-	124.065
Total	-	124.065

d. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseoran adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(19.874.546)	(20.475.694)
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	9.891	-
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseoran	(19.864.655)	(20.475.694)
Perbedaan permanen:		
Penyusutan aset tetap	(2.635.061)	(2.586.033)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(25.338.732)	(30.276.427)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(91.139)	(117.810)
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	37.827.264	40.408.322
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	8.750.753	12.358.170
	18.513.085	19.786.222
Estimasi rugi kena fiskal	(1.351.570)	(689.472)

11. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

The Company:
Income tax Article 21
Value added tax
Income tax Article 15
Income tax Article 23
Income tax Article 4(2)
Income tax Article 26
Total

c. Income tax expense

The Company:
Current tax:
Current year -
Under provision of previous year -
corporate income tax
Total

d. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

Loss before final and income tax - consolidated
Loss before final and income tax - subsidiary
Loss before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Income subject to final tax
Interest income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Other non-deductible expenses
Estimated taxable loss

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

	2017
Estimasi rugi kena fiskal	(1.351.570)
Penghasilan kini beban pajak:	
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	-
Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	-
Beban pajak penghasilan	-
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:	
- 2016	689.472
- 2017	1.351.570
Jumlah akumulasi rugi fiskal	2.041.042

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(19.874.546)	(20.475.694)
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	9.891	-
Rugi sebelum pajak final dan penghasilan - Perseroan	(19.864.655)	(20.475.694)
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	(4.966.164)	(5.118.924)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	4.628.271	4.946.556
Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	-	124.065
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	337.893	172.368
Taksiran beban pajak	-	124.065

11. TAXATION (continued)

d. Current income tax (continued)

	2016	
	(689.472)	Estimated taxable loss
Current corporate income tax expense:		
Tax calculated at the rate of 25%	-	
Over provision of previous years corporate income tax	124.065	
Income tax expense	124.065	
Accumulated tax losses by tax year		
2016 -	689.472	
2017 -	-	
Total accumulated tax losses	689.472	

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2017 and 2016 are presented below:

Loss before final and income tax - consolidated	(20.475.694)
Loss before final and income tax - subsidiary	-
Loss before final and income tax - the Company	(20.475.694)
Tax calculated at the rate of 25%	(5.118.924)
Non-deductible expenses and other permanent differences	4.946.556
Over provision of previous years corporate income tax	124.065
Unrecognized deferred tax asset from tax losses	172.368
Estimated tax expense	124.065

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. Pengampunan pajak dan pemeriksaan pajak

Perseroan berpartisipasi dalam Progam Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan aset terkait pengampunan pajak berupa Deposito sebesar Rp28,9 juta melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP tertanggal 25 November 2016 yang telah diserahkan kepada DJP. Atas surat tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP tertanggal 1 Desember 2016.

11. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

As of December 31, 2017 and 2016, the Company did not recognize any deferred tax since there were no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

h. Tax amnesty and tax assessment

The Company participated in Tax Amnesty Program by declaring assets in respect to tax amnesty in the form of a time deposit of Rp28.9 million through Asset Declaration Letter for Tax Amnesty/SPHPP dated November 25, 2016 which has been filed to DGT. On such letter, DGT has issued Letter of Tax Amnesty Approval/SKPP dated December 1, 2016.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan pajak dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Sehubungan keikutsertaan Perseroan dalam Program Pengampunan Pajak, aset-aset berkaitan dengan klaim atas tagihan pajak yang diajukan Perseroan untuk tahun pajak 2016 dan sebelumnya, dicatat sebagai biaya per tanggal 31 Desember 2016. Aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

	2016
Pajak pertambahan nilai:	
- Tahun pajak 2014	51.195
- Tahun pajak 2015	196.045
Pajak penghasilan badan:	
- Tahun pajak 2015	124.065
	371.305

11. TAXATION (continued)

h. Tax amnesty and tax assessment (continued)

In respect to the Company's participation in the Tax Amnesty Program, assets related to claims for refundable tax submitted by the Company for 2016 tax year and earlier, were charged as expense as at December 31, 2016. Such assets are as follows:

Value added tax:
2014 tax year -
2015 tax year -
Corporate income tax:
2015 tax year -

12. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada 31 Desember 2016, Perseroan mengklasifikasikan 17 kapal sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan dari manajemen Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan rencana penjualan manajemen Perseroan, kapal-kapal tersebut diharapkan akan terjual dalam jangka waktu setahun ke depan. Untuk dapat memenuhi rencana tersebut, Perseroan telah aktif memasarkan kapal-kapal tersebut baik melalui agen maupun kepada pembeli langsung.

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

12. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2016, the Company classified 17 vessels as assets held for sale following to the Company's management disposal plans on such vessels which have been approved by Board of Commissioners of the Company. Under the Company's management disposal plans, such vessels are expected to be sold within one year. In order to meet the plan, the Company has been actively marketing such vessels either through agent or directly to the buyer.

The details of assets held for sale are as follow:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai aset/Accumulated depreciation and impairment of assets	Nilai buku/ Net book value	
Perseroan				<u>The Company</u>
Saldo per 31 Desember 2016	9.716.996	3.475.712	6.241.284	Balance as of December 31, 2016
Reklasifikasi	(9.716.996)	(3.475.712)	(6.241.284)	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2017	-	-	-	Balance as of December 31, 2017

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mengklasifikasikan aset yang dimiliki untuk dijual ke dalam aset tetap karena tidak terdapatnya komitmen pembelian yang kuat diterima oleh Perseroan setelah satu tahun kapal-kapal tersebut diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Kapal-kapal yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual per 31 Desember 2016 dijaminkan kepada kreditur (Catatan 19) sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	7 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$3.953.341
PT United Overseas Bank, Indonesia	6 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$641.984
United Overseas Bank Limited, Singapura	2 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$96.658

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$49.072 dan nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$8.549.731.

As of December 31, 2017, the Company classified assets held for sale to fixed assets due to there were no firm purchase commitments obtained by the Company after such vessels were classified as assets held for sale within one year.

Vessels classified as assets held for sale as of December 31, 2016 are pledged to the lenders (Note 19) as following:

As of December 31, 2016, the Company recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$49,072 and the fair values of the vessels owned by the Company amounted to US\$8,549,731.

13. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya ditangguhkan atas jaminan untuk fasilitas garansi keuangan (*Standby Letter of Credit* ("SBLC")) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2018 sebesar SG\$687.500 atau setara dengan AS\$498.188, sehubungan penerbitan obligasi yang diungkapkan dalam Catatan 22. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai biaya ditangguhkan yang belum diamortisasi adalah sebesar AS\$83.031.

13. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents deferred charges for security for the financial guarantee facility (*Standby Letter of Credit* ("SBLC")) which will be due on January 31, 2018, of SG\$687,500 or equivalent to US\$498,188, related to the issuance of bonds as disclosed in Note 22. As of December 31, 2017 unamortized deferred charges amounted to US\$83,031.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	258.598.684	-	(2.852.485)	8.897.426	264.643.625	Vessels	
Docking kapal	4.245.181	372.972	(38.478)	819.570	5.399.245	Vessels docking	
Tanah sewaguna	293.924	-	-	-	293.924	Leasehold land	
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings	
Kendaraan	1.147.155	-	(313.268)	257.858	1.091.745	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	639.133	24.276	(2.118)	-	661.291	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	3.233.495	126.261	(901.573)	-	2.458.183	Vessel equipment	
	268.897.275	523.509	(4.107.922)	9.974.854	275.287.716		
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	257.858	-	-	(257.858)	-	Vehicles	
	257.858	-	-	(257.858)	-		
	269.155.133	523.509	(4.107.922)	9.716.996	275.287.716		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	54.495.694	10.770.530	(2.044.993)	3.168.450	66.389.681	Vessels	
Docking kapal	2.028.100	909.865	(17.334)	258.198	3.178.829	Vessel docking	
Tanah sewaguna	-	39.190	-	-	39.190	Leasehold land	
Bangunan	685.077	4.202	-	-	689.279	Buildings	
Kendaraan	818.838	77.255	(202.017)	99.654	793.730	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	512.071	81.941	(1.990)	-	592.022	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	1.688.238	565.833	(460.037)	-	1.794.034	Vessel equipment	
	60.228.018	12.448.816	(2.726.371)	3.526.302	73.476.765		
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	67.635	32.019	-	(99.654)	-	Vehicles	
	67.635	32.019	-	(99.654)	-		
	60.295.653	12.480.835	(2.726.371)	3.426.648	73.476.765		
Penurunan nilai kapal	10.068.845	7.307.249	(2.431)	49.064	17.422.727	Impairment of vessels	
	70.364.498	19.788.084	(2.728.802)	3.475.712	90.899.492		
Nilai buku neto	198.790.635				184.388.224	Net book value	
2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	248.776.225	-	(259.648)	10.082.107	258.598.684	Vessels	
Docking kapal	2.689.611	548.392	-	1.007.178	4.245.181	Vessels docking	
Tanah sewaguna	-	-	-	293.924	293.924	Leasehold land	
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings	
Kendaraan	1.262.043	-	(114.888)	-	1.147.155	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	633.004	6.129	-	-	639.133	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	3.059.903	175.636	(2.044)	-	3.233.495	Vessel equipment	
Aset dalam penyelesaian	293.924	-	-	(293.924)	-	Construction in progress	
	257.454.413	730.157	(376.580)	11.089.285	268.897.275		
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	257.858	-	-	-	257.858	Vehicles	
	257.858	-	-	-	257.858		
	257.712.271	730.157	(376.580)	11.089.285	269.155.133		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	40.912.250	11.395.038	(169.883)	2.358.289	54.495.694	Vessels	
Docking kapal	843.351	1.158.057	-	26.692	2.028.100	Vessel docking	
Bangunan	680.875	4.202	-	-	685.077	Buildings	
Kendaraan	782.732	118.793	(82.687)	-	818.838	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	424.910	87.161	-	-	512.071	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	1.087.265	601.800	(827)	-	1.688.238	Vessel equipment	
Saldo dipindahkan	44.731.383	13.365.051	(253.397)	2.384.981	60.228.018	Balance carried forward	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance
Saldo pindahan	44.731.383	13.365.051	(253.397)	2.384.981	60.228.018
					Balance brought forward
Aset sewa Kendaraan	35.616	32.019	-	-	67.635
					Leased assets Vehicles
	35.616	32.019	-	-	67.635
	44.766.999	13.397.070	(253.397)	2.384.981	60.295.653
Penurunan nilai kapal	-	10.068.845	-	-	10.068.845
					Impairment of vessels
	44.766.999	23.465.915	(253.397)	2.384.981	70.364.498
Nilai buku neto	212.945.272				198.790.635
					Net book value

*) Termasuk reklasifikasi ke/dari aset dimiliki untuk dijual/Includes reclassification to/from assets held for sale

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	12.246.228	13.121.979	Cost of revenue (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	234.607	275.091	General and administrative expense (Note 34)
Total	12.480.835	13.397.070	Total

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan	908.475	154.092	Sales proceeds
Nilai buku bersih aset tetap	(945.279)	(123.183)	Net book value of fixed assets
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 35 dan 36)	(36.804)	30.909	(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net (Notes 35 and 36)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan menghapus beberapa aset yang sudah usang senilai AS\$433.841.

As of December 31, 2017, the Company wrote off certain obsolete assets of US\$433,841.

Pada tanggal 31 Desember 2017, beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar AS\$179.923.533 (31 Desember 2016: AS\$186.130.998) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19), utang pembiayaan konsumen (Catatan 20) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21) yang diperoleh Grup.

As of December 31, 2017, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$179,923,533 (December 31, 2016: US\$186,130,998) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 19), consumer finance liabilities (Note 20) and finance lease liabilities (Note 21) obtained by the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 19) adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Note 19) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2017/ December 31, 2017
United Overseas Bank Limited, Singapura	*) 18 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$87.630.499
PT Bank UOB Indonesia, Indonesia	5 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$2.611.584
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$22.697.616
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$9.454.736 AS\$8.486.533 AS\$20.716.776 AS\$17.441.455
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos LSM Nusantara	AS\$1.411.190 AS\$2.045.983

*) Aset-aset terkait juga dijaminkan dengan Hipotik Prioritas Kedua sehubungan penerbitan utang obligasi oleh Perseroan (Catatan 23)/The related assets also pledged by Second Priority Mortgage in respect to bonds payable issued by the Company (Note 23).

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$396.340 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha (Catatan 20 dan 21).

Several vehicles owned by the Group with a total net book value as of December 31, 2017 and 2016, amounting to US\$Nil and US\$396,340, respectively, are pledged as collateral for consumer finance liabilities and finance lease liabilities (Notes 20 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$17.422.727 (2016: AS\$10.068.845).

As of December 31, 2017, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$17,422,727 (2016: US\$10,068,845).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in other fixed assets as of December 31, 2017, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$183.885.467. Nilai wajar kapal tahun 2017 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya 12 Januari 2018.

As of December 31, 2017, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$183,885,467. The vessels' fair value in 2017 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated January 12, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$1.246.408 dan AS\$1.107.495.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$260.691.200 (2016: AS\$132.203.514), AS\$969.187 (2016: AS\$915.897) dan AS\$1.436.897 (2016: AS\$1.804.979). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan PT Dock Tirta Kencana ("DTK"), pihak ketiga, untuk menjual 2 kapal kepada DTK dengan total penjualan sebesar Rp1.225.000.000 (setara dengan AS\$90.795). Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 23 Oktober 2017, yang berdasar pada *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan menandatangani MoA dengan DTK, pihak ketiga, untuk menjual 3 kapal kepada DTK dengan total penjualan sebesar Rp2.100.000.000 (setara dengan AS\$157.661). Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 18 Mei 2017, yang berdasar pada PODA.

Pada tanggal 9 Mei 2017, Perseroan menandatangani MoA dengan PT USDA Seroja Jaya ("USDA"), pihak ketiga, untuk menjual 3 kapal kepada USDA dengan total penjualan sebesar Rp5.380.000.000 (setara dengan AS\$404.086). Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 18 Mei 2017, yang berdasar pada PODA.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$1,246,408 and US\$1,107,495, respectively.

As of December 31, 2017, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$260,691,200 (2016: US\$132,203,514), US\$969,187 (2016: US\$915,897) and US\$1,436,897 (2016: US\$1,804,979), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

On October 2, 2017, the Company entered into a *Memorandum of Agreement* ("MoA") with PT Dock Tirta Kencana ("DTK"), a third party, to sell 2 vessels to ("DTK") for total sales of Rp1,225,000,000 (equivalent to US\$90,795). The effective date of the vessel sale and purchase transaction was October 23, 2017 which based on the date of *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

On June 21, 2017, the Company entered into a MoA with DTK, a third party, to sell 3 vessels to DTK for total sales of Rp2,100,000,000 (equivalent to US\$157,661). The effective date of the vessel sale and purchase transaction was May 18, 2017 which based on the date of PODA.

On May 9, 2017, the Company entered into a MoA with PT USDA Seroja Jaya ("USDA"), a third party, to sell 3 vessels to USDA for total sales of Rp5,380,000,000 (equivalent to US\$404,086). The effective date of the vessel sale and purchase transaction was May 18, 2017 which based on the date of PODA.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.790.111
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$160.101 (2016: AS\$192.208)	316.045
Uang jaminan	124.312
Total	3.230.468

Pada tanggal 31 Desember 2017 dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited. Singapura dan PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar AS\$2.719.111 dan AS\$71.000. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Grup sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup, (ii) biaya sewa kapal oleh Grup dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016	
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.790.111	Restricted funds
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$160,101 (2016: US\$192,208)	476.145	Deferred charges net off accumulated amortization of US\$160,101 (2016: US\$192,208)
Uang jaminan	122.861	Security deposits
Total	3.389.117	Total

As of December 31, 2017 restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited. Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$2,719,111 and US\$71,000, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Group related to long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2017 and 2016, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation, and vessel equipment. The Group's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

As of December 31, 2017 and 2016, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016
Pihak-pihak ketiga:		
BMS United Bunkers (Asia) Pte. Ltd.	482.790	250.580
PT Audri Lutfia Jaya	260.914	-
PT Carindo	148.269	328.389
PT Eka Multi Bahari	19.057	224.420
PT Indomobil Trada Nasional	-	133.237
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.230.259	1.269.526
	2.141.289	2.206.152
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
PT Servewell Offshore	231.143	580.000
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	21.817	21.830
	252.960	601.830
	2.394.249	2.807.982

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	783.308	273.451
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	507.052	824.833
31 - 60 hari	725.415	497.621
61 - 90 hari	127.784	439.989
Lebih dari 90 hari	250.690	772.088
	2.394.249	2.807.982

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	1.528.389	1.544.264
Dolar AS	787.332	853.479
Dolar Singapura	65.416	125.369
Euro	13.112	284.870
	2.394.249	2.807.982

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 42.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
BMS United Bunkers (Asia) Pte. Ltd.
PT Audri Lutfia Jaya
PT Carindo
PT Eka Multi Bahari
PT Indomobil Trada Nasional
Others (less than US\$100,000)
Related parties (Note 37):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

c. Based on currency

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 42.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak-pihak ketiga:		
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	3.495	-
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.575
	269.109	265.575

Third parties:
Others (less than US\$100,000)

Related parties (Note 37):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.

18. BEBAN AKRUAL

	2017	2016
Biaya operasi kapal dan lainnya	730.738	312.459
Bunga	683.920	693.346
	1.414.658	1.005.805

Vessel operation and other charges
Interest

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2017			2016		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	5.940.701	29.885.587	35.826.288	4.194.438	34.167.824	38.362.262
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura/ Singapore ("OCBC")	1.253.120	-	1.253.120	2.700.000	660.000	3.360.000
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	3.525.800	22.630.680	26.156.480	2.488.800	25.119.480	27.608.280
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	618.000	1.257.000	1.875.000	420.000	1.875.000	2.295.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	1.465.000	-	1.465.000	310.000	1.465.000	1.775.000
	12.802.621	53.773.267	66.575.888	10.113.238	63.287.304	73.400.542
Dikurangi/Less:						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(269.368)	(348.323)	(617.691)	(325.238)	(619.148)	(944.386)
	12.533.253	53.424.944	65.958.197	9.788.000	62.668.156	72.456.156

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I AS\$8.750.000/ US\$8,750,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$21.701 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.432.281/ 42 monthly remaining installments of US\$21,701 and final installment of US\$1,432,281	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II SG\$22.000.000/ SG\$22,000,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$10.606 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$281.127/ 42 monthly remaining installments of US\$10,606 and final installment of US\$281,127	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$13.440.000/ US\$13.440.000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$54.667 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.448.000/ 42 monthly remaining installments of US\$54,667 and final installment of US\$3,448,000	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV AS\$3.066.000/ US\$3,066,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$14.975 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$988.335/ 42 monthly remaining installments of US\$14,975 and final installment of US\$988,335	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V AS\$23.320.000/ US\$23,320,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$116.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.382.358/ 42 monthly remaining installments of US\$116,286 and final installment of US\$7,382,358	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company long-term bank loans are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan
adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company long-term bank loans
are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$67.682 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.817.242/ 42 monthly remaining installments of US\$67,682 and final installment of US\$3,817,242	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII AS\$11.900.000/ US\$11,900,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS\$63.621 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.797.832/ 42 monthly remaining installments of US\$63,621 and final installment of US\$3,797,832	LIBOR + 3,5% atau efektif 4,2% sampai 4,8% per tahun/or effective ranging from 4.2% to 4.8% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
OCBC	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	d) Sisa pembayaran terakhir sebesar AS\$760.956/ Remaining final installment of US\$760,956	LIBOR + 3% atau efektif 3,8% sampai 4,2% per tahun/or effective ranging from 3.8% to 4.2% per annum	1 Mar. 2018/ Mar. 1, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$8.600.000/ US\$8,600,000	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 kali sebesar AS\$60.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$372.164/ 2 monthly remaining installments of US\$60,000 and final installment of US\$372,164	LIBOR + 3% atau efektif 3,6% sampai 4,2% per tahun/or effective ranging from 3.6% to 4.2% per annum	1 Mar. 2018/ Mar. 1, 2018	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali sebesar AS\$25.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.942.564/ 45 monthly remaining installments of US\$25,000 and final installment of US\$1,942,564	LIBOR + 4% atau efektif 4,7% sampai 5,3% per tahun/or effective ranging from 4.7% to 5.3% per annum	17 Okt. 2021/ Oct. 17, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali sebesar AS\$24.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.796.116/ 45 monthly remaining installments of US\$24,000 and final installment of US\$1,796,116	LIBOR + 4% atau efektif 4,7% sampai 5,3% per tahun/or effective ranging from 4.7% to 5.3% per annum	17 Okt. 2021/ Oct. 17, 2021	
	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali sebesar AS\$82.400 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.688.800/ 45 monthly remaining installments of US\$82,400 and final installment of US\$6,688,800	LIBOR + 4% atau efektif 4,3% sampai 5,3% per tahun/or effective ranging from 4.3% to 5.3% per annum	17 Okt. 2021/ Oct. 17, 2021	
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali sebesar AS\$76.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.396.000/ 45 monthly remaining installments of US\$76,000 and final installment of US\$6,396,000	LIBOR + 3,25% atau efektif 4,0% sampai 4,5% per tahun/or effective ranging from 4.0% to 4.5% per annum	17 Okt. 2021/ Oct. 17, 2021	
Danamon	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.500.000/ US\$4,500,000	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 31 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$60.000/ 31 monthly remaining installments with final installment of US\$60,000	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 6% per tahun/floating interest rate at effective rate of 6% per annum	28 Agt. 2020/ Aug. 28, 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
UOB	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.125.000/ US\$4,125,000	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 3 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.300.000/ 3 monthly remaining installments with final installment of US\$1,300,000	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 5.75% per tahun/ floating interest rate at effective rate of 5.75% per annum	17 Apr. 2018/ Apr. 17, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing the acquisition of vessel

- a) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Juli 2016 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/Based on Variation Agreement dated July 15, 2016, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount.
- b) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 17 Juni 2016 antara Danamon dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated June 17, 2016, between Danamon and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount.
- c) DBS dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 4 Oktober 2016/DBS and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated October 4, 2016.
- d) OCBC dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 14 Desember 2016/OCBC and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated December 14, 2016.
- e) UOB dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 19 Oktober 2016/UOB and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on amendment of Credit Agreement dated October 19, 2016.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
UOB	2.535.974	9.735.998	UOB
OCBC	2.106.880	4.490.000	OCBC
DBS	1.451.800	6.007.340	DBS
Danamon	420.000	555.000	Danamon
UOB	310.000	590.000	UOB
	6.824.654	21.378.338	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas delapan belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12 dan 14).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas lima belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12 dan 14).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 14).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over eighteen vessels owned by the Company (Notes 12 and 14).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over fifteen vessels owned by the Company (Notes 12 and 14).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount of up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount of up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 14).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan (Catatan 14).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Glory, Synergy, Victory, LSM 01, dan LSM 04 kapal yang dimiliki Perseroan (Catatan 12 dan 14).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
4. Pemberian gadai atas rekening penerimaan dalam bentuk deposito yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company (Note 14).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.*
4. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

PT Bank UOB Indonesia

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel Glory, Synergy, Victory, LSM 01, dan LSM 04 owned by the Company (Notes 12 and 14).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessel been secured related to this facility.*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessel as described in point 1 above (Note 6).*
4. *Pledge over earning account in the form of deposit accounts placed by the Company in PT Bank UOB Indonesia (Note 15).*

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan <i>sinking fund</i> (Catatan 15)/<i>The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 15).</i> 2. Mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$40.000.000 dan menjaga rasio <i>leverage</i> maksimal 2,5 kali/<i>The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$40,000,000 and leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued):

Kreditur/Creditors	Pembatasan/Covenants
OCBC	- Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.</i> - Mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio <i>consolidated leverage</i> maksimal 2,5 kali/<i>Required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum of AS\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i>
DBS	- Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga leverage ratio maksimal 2,5 kali/<i>The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$35,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i> - Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i>
Danamon	- Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan/<i>Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35%.</i> - Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i> - Menjaga <i>Debt Service Cover Ratio</i> ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan <i>leverage</i> maksimal 4 kali/<i>Maintain minimum Debt Service Cover Ratio ("DSCR") at 1,15 times; and maximum leverage of 4 times.</i>
UOBI	- Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB Indonesia untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company, without the UOB Indonesia's approval, is not allowed to provide loan to shareholders and make a material change to the nature of business of the Company.</i> - Menjaga <i>Gearing ratio</i> maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan <i>sinking fund</i> (Catatan 15)/<i>Maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 15).</i>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2017, Perseroan menerima surat dari Danamon yang memberikan persetujuan atas DSCR di atas 1,15 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Sejak bulan Agustus hingga bulan Desember 2017, Perseroan tidak melakukan pembayaran pinjaman pokok kepada UOB, DBS, dan OCBC. Atas dasar ini, Perseroan mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada UOB, DBS, dan OCBC Singapura ("Para pemberi pinjaman"). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, para pemberi pinjaman sedang dalam proses merevisi pengajuan restrukturisasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Utang pembiayaan konsumen Grup terdiri dari:

	2017	2016
Perseroan		
PT U Finance	-	443
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(443)
Bagian jangka panjang	-	-

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga 7,8% (2016: 7,13% sampai dengan 8,25%) per tahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

On June 29, 2017, the Company received a letter from Danamon pertaining to approval DSCR above 1.15 times.

As of December 31, 2016, the Company and Pacific Radiance Ltd. has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements, except for as discussed above.

From August to December 2017, the Company has not made any principal payments to UOB, DBS, and OCBC. On this basis, the Company sent a proposal to restructure the existing loans to UOB, DBS, and OCBC Singapore ("the Lenders"). As of the date of completion of these consolidated financial statements, the lenders are in the process of reviewing the Company's restructuring proposal.

As of December 31, 2016, the Company and Pacific Radiance Ltd. has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institutions for purchase of motor vehicles.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Company as follows:

The Company
PT U Finance
Less current portion
Long-term liabilities

Consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 7.8% (2016: 7.13% to 8.25%) per annum.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$443 (2016: AS\$23.683).

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Perseroan (Catatan 14).

Utang pembiayaan konsumen ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017. Sehubungan dengan pelunasan utang pembiayaan konsumen ini, seluruh jaminan yang diberikan Perseroan telah dilepaskan.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

Total installment payments made for the year ended December 31, 2017 amounted to US\$443 (2016: US\$23,683).

These consumer finance liabilities were secured by vehicles purchased by the Company (Note 14).

This consumer finance liabilities have been settled by the Company on March 31, 2017. Following to the settlement on this consumer finance liabilities, all guarantees provided by the Company have been released.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Grup terdiri dari:

	2017	2016
<u>Perseroan</u>		
Kendaraan		
PT Malacca Trust Finance	-	54.786
PT Megafina Dana Finance	-	7.708
Total liabilitas sewa pembiayaan	-	62.494
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(62.494)
Bagian jangka panjang	-	-

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pembayaran sewa minimum dalam satu tahun	-	67.769
Dikurangi bagian bunga	-	(5.275)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	-	62.494
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(62.494)
Bagian jangka panjang	-	-

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group finance lease liabilities consists of:

<u>The Company</u>
Vehicles
PT Malacca Trust Finance
PT Megafina Dana Finance
Total finance lease liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

Minimum leases payments within one year
Less interest portion
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long-term liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust Limited, Singapura, dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan wali amanat berdasarkan akta peramanatan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali untuk:

- i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal akta peramanatan;
- ii. Hak atas gadai yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat sehubungan dengan hutang yang telah jatuh tempo kurang dari 14 hari;
- iii. Jaminan atas aset yang diperoleh dan/atau dikembangkan baik sebelum maupun setelah tanggal akta peramanatan untuk tujuan pendanaan atau pembiayaan kembali perolehan atau pengembangan aset tersebut;
- iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;
- v. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan
- vi. Jaminan lainnya yang dibuat dan telah disetujui oleh pemegang obligasi melalui Resolusi Luar Biasa.

Berdasarkan akta peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

- i. Kekayaan bersih berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS\$75.000.000;
- ii. Rasio antara total pinjaman dengan kekayaan bersih berwujud tidak akan lebih dari 3 : 1; dan
- iii. Rasio antara *EBITDA* dengan biaya bunga tidak kurang dari 2,75 : 1.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, act respectively as trustee and principal paying agent.

The issuer agreed with the trustee in the trust deed that during the outstanding period of the bonds and related interest, it will not pledge over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

- i. Pledge over any assets which has been disclosed in the trustee deed to the trustee on or prior to the date of the trust deed;*
- ii. Liens any assets over which has been disclosed in the trustee deed to the trustee of payable which have a maturity of less 14 days;*
- iii. Security over any assets acquired and/or developed on or prior to the date of deed for the purpose of financing or refinancing the acquisition or development of such assets;*
- iv. Security over revenue arising from the operation, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;*
- v. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business; and*
- vi. Security over any item created and approved by noteholders through Extraordinary Resolution.*

Based on trust deed, the Company has financial covenants that during the bond and related interests remains outstanding, the Company will ensure that:

- i. Tangible net worth will not be less than US\$75,000,000;*
- ii. The ratio of total borrowings to tangible net worth will not be more than 3 : 1; and*
- iii. The ratio of the EBITDA to the interest expense will not be less than 2.75 : 1.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perwaliamentan Tambahan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak akan:

- kurang dari 1,7 : 1 untuk periode pengukuran yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018
- Setelah 31 Desember 2018, rasio tidak akan kurang dari 2,5 : 1.

Perseroan tidak perlu memenuhi kriteria rasio minimum EBITDA dengan biaya bunga untuk periode pengukuran yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 30 Juni 2017, dan 31 Desember 2017.

Bagian bunga obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sebesar SG\$738.521 akan dibayarkan tanggal 3 Februari 2018 dan SG\$726.479 akan dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2018. Perseroan akan menyediakan dana untuk pembayaran bunga obligasi tersebut ke dalam rekening pra-pembiayaan yang dimiliki Perseroan di United Overseas Bank Limited, Singapura paling lambat 10 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran. Atas rekening pra-pembiayaan tersebut dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 18 kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 15).

23. PIUTANG/(UTANG) DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 22.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Lindung nilai atas arus kas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

On July 27, 2016, the Company and the Trustee have signed Supplemental Trust Deed. In this Deed, the parties agreed that the ratio of the EBITDA to the interest expense will not:

- In respect of each of the measurement periods ending June 30, 2018 and December 31, 2018 be less than 1.7 : 1
- In respect of any measurement periods after December 31, 2018 be less than 2.5 : 1.

The Issuer does not need to ensure a minimum ratio of the EBITDA to the interest expense of the periods ending December 31, 2016, June 30, 2017, and December 31, 2017.

The bonds interest portion, which will be due within 12 months, amounted to SG\$738,521 will be paid on February 3, 2018 and amounted to SG\$726,479 will be paid on August 3, 2018. The Company will provide fund for payment of bond interest to pre-funding account owned by the Company in United Overseas Bank Limited, Singapore, no later 10 business days before due date of payment. Such pre-funding account is collateralized by Second Priority Mortgage on 18 vessels owned by the Company (Note 15).

23. DERIVATIVE RECEIVABLE/(PAYABLE)

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which is effective since February 3, 2015 and will be terminated on January 17, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 22.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Cash flow hedge" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. PIUTANG/(UTANG) DERIVATIF (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan kontrak swap dan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

**23. DERIVATIVE RECEIVABLE/(PAYABLE)
(continued)**

Information related to swap contracts and their fair values is as follows:

	Jumlah nosional/ Notional amounts	Nilai wajar dalam Dolar AS/ Fair value in US Dollar	
		2017	2016
<u>Perseroan</u>			
United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB")	SG\$50.000.000	164.520	(3.302.674)
			<u>The Company</u>
			United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB")

Kontrak ini dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 18 kapal yang dimiliki oleh Perseroan kepada UOB (Catatan 12 dan 14).

This contract is collateralized by Second Priority Mortgage on 18 vessels owned by the Company to UOB (Notes 12 and 14).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 25 Januari 2018 (2016: 4 Januari 2017).

Beban imbalan kerja:

	2017	2016
Biaya jasa kini	97.169	120.641
Biaya bunga	44.675	48.761
Total	141.844	169.402

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation made by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated January 25, 2018 (2015: January 4, 2017).

Employee benefits expense:

Current service costs
Interest cost
Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo 1 Januari	725.076	727.117
Beban imbalan kerja (Catatan 34)	141.844	169.402
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	(177.970)	(58.315)
Pembayaran manfaat	(189.693)	(134.480)
Efek selisih kurs	(7.072)	21.352
Saldo akhir tahun	492.185	725.076

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	460.390	528.732
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	529.135	459.529

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2017
Dalam waktu 12 bulan mendatang	1.786.286
Antara 2 hingga 5 tahun	1.266.012
Antara 5 hingga 10 tahun	5.441.120
Lebih dari 10 tahun	10.198.187
Total	18.691.605

Pada tanggal 31 Desember 2017, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,46 tahun.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in the present value of employee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Balance January 1	
Employee benefit expense (Note 34)	
Actuarial gain charged to other comprehensive income	
Benefit payments	
Foreign exchange effect	
Balance at end of year	

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at December 31, 2017 would have the following effects:

Change in discount rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

As of December 31, 2017, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.46 years.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto per tahun	6,95%
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun selama 2017-2019 dan setelahnya 8% pertahun/5% per annum in period 2017-2019 and then 8% flat per annum
Usia pensiun	55 tahun/55 years
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 55

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,35%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun selama 2017-2019 dan setelahnya 8% pertahun/5% per annum in period 2017-2019 and then 8% flat per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 55	Voluntary resignation rate

26. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	1.313.058.200
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.566.783.900
Manoj Pitamber Nanwani	227.227.928
<u>Manajemen</u>	
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	450.980.400
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	383.700.000
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000
	4.033.750.428
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900
	4.049.616.328

26. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		<u>Non-management</u>
32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
38,85%	2.981.350	Public (each below 5%)
5,63%	424.344	Manoj Pitamber Nanwani
		<u>Management</u>
11,18%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
9,51%	1.219.217	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
2,28%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
100%	9.728.853	
	172.911	Add: Treasury shares
	9.901.764	

*) 18.039.200 (2016: 18.039.200) lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 (2015: 18,039,200) shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan (lanjutan))

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

2016:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.**	901.959.200
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	607.056.195
SACLP Investments Limited**	141.217.144
<u>Manajemen</u>	
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	450.980.400
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	367.949.733
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000
	2.561.162.672
Ditambah:	
Saham treasuri	15.865.900
	2.577.028.572

26. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

2016:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		<u>Non-management</u>
35,22%	2.530.958	Alstonia Offshore Pte. Ltd.**
23,70%	1.156.519	Public (each below 5%)
5,51%	296.276	SACLP Investments Limited**
		<u>Management</u>
17,61%	1.499.388	Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
14,37%	1.189.804	Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
3,59%	305.875	Mrs. Merna Logam (Commissioner)
100,00%	6.978.820	
		Add:
	172.911	Treasury shares
	7.151.731	

**) Seluruh saham yang dimiliki oleh SACLP Investments Limited, dan 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./All of shares owned by SACLP Investments Limited, and 18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No.30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

26. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of December 31, 2017.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during one-year period ended December 31, 2017 and 2016.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Company's EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No.8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18-month period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during one-year period ended December 31, 2017.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 1.472.587.756 shares related to PUT and the related total proceeds received</i>	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT</i>	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares, b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia, c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011, d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000 and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2017
Saldo awal	-
Penerbitan saham baru	50.000
Bagian atas rugi neto	(2.473)
Saldo akhir	47.527

28. NON CONTROLLING INTERESTS

Beginning balance
Additional shares issuance
Share in net loss
Ending Balance

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(20.176.138)	(20.963.068)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.265.091.984	2.577.028.572
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,006179)	(0,008135)

29. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

Loss for the period for computation of basic loss per share
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic loss per share (in full US Dollar amount)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 5 tanggal 18 April 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$10.000 dari laba bersih tahun 2015 sebagai dana cadangan umum. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000.

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No. 5 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 18, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$10,000 from net income 2015. Until December 31, 2017, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2015	(1.332.701)	72.003	(1.260.698)	Balance December 31, 2015
Penyesuaian nilai wajar atas kontrak swap	1.019.516	-	1.019.516	Adjustment fair value of swap contract
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	58.315	58.315	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	(313.185)	130.318	(182.867)	Balance December 31, 2016
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	803.385	-	803.385	Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	177.970	177.970	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017	490.200	308.288	798.488	Balance December 31, 2017

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

	2017	2016	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Jasa sewa kapal	25.338.732	30.276.427	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	1.674.324	2.234.864	Other marine services
	27.013.056	32.511.291	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN (lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2017	2016	2017	2016
Pihak-pihak ketiga:				
Total E&P Indonesia	9.625.898	12.079.766	35,63%	37,16%
PC Muriah Ltd.	2.704.114	4.255.755	10,01%	13,09%
BUT Eni Muara Bakau B.V.	2.343.729	6.315.892	8,58%	19,43%
	14.673.741	22.651.413	54.32%	69,67%

Third parties
Total E&P Indonesia
PC Muriah Ltd.
BUT Eni Muara Bakau B.V.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Penyusutan (Catatan 14)	12.246.228	13.121.979
Gaji	4.655.937	5.400.010
Bahan bakar kapal	3.578.783	2.564.077
Sewa kapal	2.858.930	3.180.211
Perbaikan dan pemeliharaan	1.792.350	3.134.913
Akomodasi	1.046.978	763.385
Operasional kapal lainnya	995.769	1.180.358
Asuransi	695.477	804.329
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	145.795	212.814
	28.016.247	30.362.076

Depreciation (Note 14)
Salaries
Vessel fuels
Vessel lease
Repair and maintenance
Accommodation
Other vessel operational
Insurance
Others (less than US\$100,000)

Perincian pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Beban/Cost		Persentase dari total beban pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue	
	2017	2016	2017	2016
Pihak berelasi:				
PT Servewell Offshore	2.858.930	3.180.211	10,20%	10,47%

Related parties
PT Servewell Offshore

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan tunjangan lainnya	2.617.933	3.304.381
Sewa	314.246	351.334
Penyusutan (Catatan 14)	234.607	275.091
Kantor	234.385	279.367
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	141.844	169.402
Jasa profesional	117.078	325.324
Tender	108.977	80.180
Denda pajak	42.832	477.896
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	493.781	469.665
	4.305.683	5.732.640

Salaries and other benefits
Rent
Depreciation (Note 14)
Office
Employee benefit (Note 25)
Professional service
Tender
Tax penalty
Others (less than US\$100,000)

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2017
Pendapatan klaim asuransi	73.246
Pendapatan lainnya	-
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 14)	-
	73.246

35. OTHER OPERATING INCOME

	2016	
	-	Insurance claim income
	242.869	Other income
	30.909	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 14)
	273.778	

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2017
Penurunan nilai aset	7.307.249
Penghapusan aset tetap (Catatan 14)	433.841
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 14)	36.804
Rugi selisih kurs, neto	217.144
Beban lainnya	137.677
	8.132.715

36. OTHER OPERATING EXPENSES

	2016	
	10.117.909	Impairment of assets
	-	Write-off fixed assets (Note 14)
	-	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 14)
	355.567	Foreign exchange losses, net
	9.396	Other expenses
	10.482.872	

37. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2017
Pendapatan bunga	91.748

37. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

	2016	
	117.810	Interest income

b. Biaya keuangan

	2017
Beban bunga dari bank	3.583.644
Beban bunga dari obligasi	2.668.264
Beban bank	340.460
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	5.583
	6.597.951

b. Finance costs

	2016	
	3.792.691	Interest expense from banks
	2.629.729	Interest expense from bonds
	361.959	Bank charges
	16.598	Interest expense from finance leases and consumer finance liabilities expenses
	6.800.977	

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017
Pendapatan	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	47.848
PT Steadfast Marine	15.780

38. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	2016	
		Revenue
		Other related parties:
	30.347	PT Servewell Offshore
	26.233	PT Steadfast Marine

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2017	2016
Pendapatan atas biaya penggantian:		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	128.940	256.275
PT Steadfast Marine	9.961	9.476
	202.529	322.331
Total pendapatan	27.086.302	32.785.069
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,75%	0,98%
Beban pokok pendapatan		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	90.143	394.614
PT Servewell Offshore	3.325.977	2.801.231
Biaya penggantian:		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	-	888
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	63.064	26.757
PT Steadfast Marine	87	233
	3.479.271	3.223.723
Total beban pokok pendapatan dan beban operasi lainnya	36.148.962	40.844.948
Persentase beban pokok pendapatan, biaya penggantian, dan biaya lain-lain dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan dan beban operasi lainnya	9,62%	7,89%

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 19), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

The details of sales to and purchases from related parties are as follows (continued):

Income from reimbursement charges:
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Total revenue
Percentage of revenue involving related parties to total revenue
Cost of revenue
Other related parties:
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore
Reimbursement expense:
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Total cost of revenue and other operating expenses
Percentage of cost of revenue, replacement cost and other expenses from related parties to total cost of revenue and other operating expenses

Related to the short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 19), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2017	2016
Aset		
Piutang usaha		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	37.541	135.450
Total piutang usaha dengan pihak berelasi	37.541	135.450
Total aset	202.879.602	222.204.129
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,02%	0,06%
Liabilitas		
Utang usaha		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	21.817	21.830
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	231.143	580.000
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	252.960	601.830
Utang lain-lain		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.575
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	518.574	867.405
Total liabilitas	107.997.231	115.190.971
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,48%	0,75%

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties

Asset	
Trade receivables	
Other related party:	
PT Steadfast Marine	
Total trade receivables from related party	
Total assets	
Percentage of total assets involving related parties to total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:	
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	
Other related parties:	
PT Servewell Offshore	
Total trade payables to related parties	
Other payables	
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	
Total liabilities from related parties	
Total liabilities	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/ <i>Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.</i>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>

d. Kompensasi manajemen kunci

	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	112.334	150.934
Direksi	517.916	790.249
	630.250	941.183

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

39. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. The nature of relationships with related parties

Transaksi/Transactions
Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/ <i>Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.</i>
Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.</i>

d. Key management compensation

*Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors*

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	2017	2016
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	20.292.980.184	11.410.238.435
Deposito berjangka	13.247.275.044	34.135.342
Piutang usaha	24.443.125.476	34.086.011.740
Piutang lain-lain	561.158.160	2.026.153.361
	58.544.538.864	47.556.538.878
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan bank	352	741
Piutang usaha	20.966	18.656
	21.318	19.397
Total aset:		
Rp	58.544.538.864	47.556.538.878
SG\$	21.318	19.397
Setara dengan Dolar AS	4.337.213	3.552.911
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	20.706.614.172	20.748.760.663
Beban akrual	5.805.159.034	2.670.562.470
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.565.441.458	4.650.763.932
Utang pembiayaan konsumen	-	845.623.346
Utang lain-lain	375.122.280	375.122.280
	31.452.336.944	29.290.832.691
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	87.458	181.145
Utang obligasi	50.000.000	50.000.000
	50.087.458	50.181.145
Dalam Euro		
Utang usaha	10.983	270.275
Total liabilitas:		
Rp	31.452.336.944	29.290.832.691
SG\$	50.087.458	50.181.145
EUR	10.983	270.275
Setara dengan Dolar AS	39.798.677	37.194.742
Total Liabilitas - Neto	35.461.464	33.641.831

Assets
<i>In Rupiah</i>
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables
Other receivables
<i>In Singapore Dollar</i>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Total assets:
Rp
SG\$
Equivalents to US Dollar
Liabilities
<i>In Rupiah</i>
Trade payables
Accrue expenses
Short-term employee benefits liability
Consumer finance liabilities
Other payables
<i>In Singapore Dollar</i>
Trade payables
Bonds payable
<i>In Euro</i>
Trade payables
Total liabilities:
Rp
SG\$
EUR
Equivalents to US Dollar
Total Liabilities - Net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 12 Maret 2018, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar AS\$677.728 dalam mata uang Dolar AS.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 been reflected using the middle rates of exchange as of March 12, 2018, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately US\$677,728 in terms of US Dollar.

40. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 32).

40. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in Offshore Support Vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 32).

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari ekposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
31 Desember 2017		
Rupiah Indonesia	+10%	248.025
Dolar Singapura	+10%	(3.641.606)
Euro	+10%	(1.311)
Rupiah Indonesia	-10%	(248.025)
Dolar Singapura	-10%	3.641.606
Euro	-10%	1.311
31 Desember 2016		
Rupiah Indonesia	+10%	163.140
Dolar Singapura	+10%	(3.418.359)
Euro	+10%	(28.487)
Rupiah Indonesia	-10%	(163.140)
Dolar Singapura	-10%	3.418.359
Euro	-10%	28.487

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

December 31, 2017
Indonesia Rupiah
Singapore Dollar
Euro
Indonesia Rupiah
Singapore Dollar
Euro

December 31, 2016
Indonesia Rupiah
Singapore Dollar
Euro
Indonesia Rupiah
Singapore Dollar
Euro

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2017	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2016	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from finance lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
December 31, 2017		
Rupiah Indonesia	46.835	Indonesia Rupiah
Dolar AS	788.197	US Dollar
Dolar Singapura	389.333	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	(46.835)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	(788.197)	US Dollar
Dolar Singapura	(389.333)	Singapore Dollar
December 31, 2016		
Rupiah Indonesia	7.970	Indonesia Rupiah
Dolar AS	(555.328)	US Dollar
Dolar Singapura	(340.716)	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	(7.970)	Indonesia Rupiah
Dolar AS	555.328	US Dollar
Dolar Singapura	340.716	Singapore Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2017	2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.109.874	5.090.933
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.172.227	2.547.726
Mengalami penurunan nilai	42.322	26.464
	5.324.423	7.665.123
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(42.322)	(26.464)
	5.282.101	7.638.659

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2017	2016
Neither past due nor impaired	4.109.874	5.090.933
Past due but not impaired	1.172.227	2.547.726
Impaired	42.322	26.464
	5.324.423	7.665.123
Less: Allowance for impairment losses of receivables	(42.322)	(26.464)
	5.282.101	7.638.659

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans and bonds payable.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

2017				
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.141.289	-	-	2.141.289
- Pihak-pihak berelasi	252.960	-	-	252.960
Utang lain-lain:				Related parties -
- Pihak-pihak ketiga	3.495	-	-	3.495
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614
Beban akrual	1.414.658	-	-	1.414.658
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.983	-	-	336.983
Pinjaman bank jangka panjang				Other payables:
- Pokok	12.533.253	8.351.238	45.073.706	65.958.197
- Bunga	3.610.514	2.647.540	2.973.538	9.231.592
Utang obligasi				Third parties -
- Pokok	-	-	37.038.590	37.038.590
- Bunga	1.170.328	1.170.212	104.864	2.445.404
	21.729.094	12.168.990	85.190.698	119.088.782
2016				
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.206.152	-	-	2.206.152
- Pihak-pihak berelasi	601.830	-	-	601.830
Utang lain-lain:				Related parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.575	-	-	265.575
Beban akrual	1.005.805	-	-	1.005.805
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.142	-	-	346.142
Pinjaman bank jangka panjang				Accrued expenses
- Pokok	9.788.000	16.608.071	46.060.085	72.456.156
- Bunga	4.927.131	2.922.381	5.010.738	12.860.250
Utang pembiayaan konsumen				Short-term employee benefits liability
- Pokok	443	-	-	443
- Bunga	6	-	-	6
Liabilitas sewa pembiayaan				Long-term bank loans
- Pokok	62.494	-	-	62.494
- Bunga	5.275	-	-	5.275
Utang obligasi				Principle -
- Pokok	-	-	34.071.649	34.071.649
- Bunga	1.170.165	1.170.240	1.268.495	3.608.900
	20.379.018	20.700.629	86.410.967	127.490.677

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2017	2016
Total liabilitas	107.997.231	115.190.971
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	9.901.764	7.151.731
- Tambahan modal disetor	67.972.730	63.706.294
- Saham treasuri	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	16.124.773	36.300.911
	93.826.356	106.986.025
Leverage ratio (kali)	1,15	1,08

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2017.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

Total liabilities

Net worth:
Paid-up capital -
Additional paid-in capital -
Treasury shares -
Retained earnings -

Leverage ratio (times)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2017	2016
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	65.958.197	72.456.155
- Utang pembiayaan konsumen	-	443
- Liabilitas sewa pembiayaan	-	62.494
- Utang obligasi	37.038.590	34.071.649
	102.996.787	106.590.741
<i>Net worth</i>	93.826.356	106.986.025
Gearing ratio (kali)	1,10	1,00

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

Total interest bearing liabilities:
Long-term bank loans -
Consumer finance liabilities -
Finance lease liabilities -
Bonds payable -

Net worth

Gearing ratio (times)

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

42. FAIR VALUE MEASUREMENT

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (mid price between *bid* and *ask* price).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

Restricted funds, consumer finance liabilities and finance lease liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	9.016.695	9.016.695	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	5.244.560	5.244.560	Third parties, net -
- Pihak berelasi	37.541	37.541	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	41.418	41.418	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	124.312	124.312	Security deposits -
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.790.111	2.790.111	Restricted funds -
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial asset at fair value through profit or loss:
Piutang derivatif	164.520	164.520	Derivative receivable
Total Aset Keuangan	17.419.157	17.419.157	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.141.289	2.141.289	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	252.960	252.960	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	3.495	3.495	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614	Related parties -
Beban akrual	1.414.658	1.414.658	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.983	336.983	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang	65.958.197	65.958.197	Long-term bank loans
Utang obligasi, neto	37.038.590	36.868.143	Bonds payable, net
Total Liabilitas Keuangan	107.411.786	107.241.339	Total Financial Liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	4.671.311	4.671.311	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	7.503.209	7.503.209	Third parties, net -
- Pihak berelasi	135.450	135.450	Related parties-
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	564.538	564.538	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	122.861	122.861	Security deposits -
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.790.111	2.790.111	Restricted funds -
Total Aset Keuangan	15.787.480	15.787.480	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.206.152	2.206.152	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	601.830	601.830	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	265.575	265.575	Related parties -
Beban akrual	1.005.805	1.005.805	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.142	346.142	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	443	443	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	62.494	62.494	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	72.456.155	72.456.155	Long-term bank loans
Utang obligasi, neto	34.071.649	38.020.314	Bonds payable, net
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	3.302.674	3.302.674	Derivative payable
Total Liabilitas Keuangan	114.318.119	118.267.584	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- i) Total E&P Indonesia
Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019. Berdasarkan Surat Kesepakatan tanggal 30 November 2017, seluruh perjanjian sewa kapal-kapal Perseroan dengan Total E&P Indonesia untuk wilayah Mahakam dialihkan kepada PT Pertamina Hulu Mahakam. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$9.625.898;
- ii) PT Pertamina Hulu Mahakam
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 1 Desember 2018;
- iii) PT Pertamina Hulu Energi
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 22 November 2017 sampai dengan tanggal 21 November 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.121.007;

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2016, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- i) Total E&P Indonesia
The Company and Total E&P Indonesia entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from March 1, 2012 until October 15, 2019. Based on Letter of Agreement dated on November 30, 2017, all charter vessels agreement of the Company with Total E&P Indonesia for Mahakam location were transferred to PT Pertamina Hulu Mahakam. For the year ended December 31, 2017, the Company recorded revenue of US\$9,625,898;
- ii) PT Pertamina Hulu Mahakam
The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2018 until December 1, 2018;
- iii) PT Pertamina Hulu Energi
The Company and PT Pertamina Hulu Energi entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from November 22, 2017 until November 21, 2020. For the year ended December 31, 2017, the Company recorded revenue of US\$1,121,007;

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

43. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- iv) PC Muriah Ltd.
Perseroan dan PC Muriah Ltd. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 16 September 2016 hingga 23 Juli 2017. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$2.704.114;
- v) Premier Oil Natuna Sea BV
Perseroan dan Premier Oil Natuna Sea BV menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan tanggal 19 Desember 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar US\$2.493.961.
- vi) BUT ENI Muara Bakau B.V.
Perseroan dan BUT ENI Muara Bakau B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 13 Oktober 2014 hingga 12 April 2018. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$2.343.729.
- vii) Husky - CNOOC Madura Limited
Perseroan dan Husky - CNOOC Madura Limited menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 3 April 2017 hingga 3 April 2019. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$687.558.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan ("Pembeli") dan PT Halim Raya Samudra ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Minyak Pelumas Castrol Marine ("Perjanjian") dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak sebagaimana dalam Perjanjian. Harga tersebut akan ditelaah setiap 3 bulan sampai perjanjian ini berakhir. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Maret 2018.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- iv) PC Muriah Ltd.
The Company and PC Muriah Ltd.. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period September 16, 2016 to July 23, 2017. For the year ended December 31, 2017, the Company recorded revenue of US\$2,704,114;
- v) Premier Oil Natuna Sea BV
The Company and Premier Oil Natuna Sea BV entered into a charter party on vessel owned by the Company for period December 19, 2017 to December 19, 2020. For the year ended December 31, 2017, the Company recorded revenue of US\$2,493,961;
- vi) BUT ENI Muara Bakau B.V.
The Company and BUT ENI Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period October 13, 2014 to April 12, 2018 and were not renewed. For the year ended December 31, 2017, the Company recorded revenue of US\$2,343,729.
- vii) Husky - CNOOC Madura Limited
The Company and Husky - CNOOC Madura Limited entered into a charter party on vessel owned by the Company for period April 3, 2017 to April 3, 2019 and were not renewed. For the year ended December 31, 2017, the Company recorded revenue of US\$687,558.

On March 31, 2016, the Company ("Buyer") and PT Halim Raya Samudra ("Seller"), a third party, entered into a Castrol Marine Lube Oil Supply Agreement ("the Agreement") with the price as agreed by both parties as stipulated in the Agreement. The price is subject to be reviewed every 3 months until the end of the Agreement. The Agreement is valid until March 30, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. RENCANA MANAJEMEN

Sehubungan dengan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunkan harga sewa dari kapal-kapal tersebut. Dengan tidak menentunya prospek bisnis kedepan yang pada akhirnya berdampak kepada kinerja dari Perseroan sebagaimana tercermin dalam rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$20.176.138. Dalam kondisi saat ini membuat Perseroan menghadapi berbagai tantangan untuk melanjutkan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban.

Manajemen menyadari bahwa kelanjutan Perseroan sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu kepada para kreditur. Sebagai bagian dari usaha kesinambungan untuk mengatasi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi dan bisnis yang disebutkan diatas. Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan antara lain:

- Perseroan sedang dalam proses melakukan restrukturisasi pinjaman bank dengan para semua kreditur bank.
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan efisien. Pada tahun 2017, Perseroan telah berhasil menjual 8 kapal.
- Perseroan telah berhasil melakukan Penawaran Umum Terbatas sehingga memiliki cadangan secara tunai yang cukup untuk menjalani kegiatan operasional.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa Perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$15.587.729 dan Rp53.433.666.667 untuk periode 2018 sampai 2020.

44. MANAGEMENT'S PLANS

In connection with downward trend in global crude oil prices since end of 2014, which resulted in decrease in production of crude oil, this resulting lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased the charter rate of such vessels. With the uncertainty of future business prospect which ultimately have an impact on the performance of the Company as reflected in loss current year for the year ended December 31, 2017 of US\$20,176,138. Under this condition, the Company faced numerous challenges to run the business and to fulfil its financial obligations.

Management recognized that the Company's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligation on a timely basis to the creditors. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned economic and business conditions, the Company is undertaking and is continuously implementing the following measures, among others:

- *The Company is in bank loan's restructurization process with the lenders.*
- *Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.*
- *Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels. In 2017, the Company has successfully sold 8 vessels.*
- *The Company has successfully conducted a Limited Public Offering so that it has sufficient reserve fund in cash to finance its operational activities.*
- *The Company entered into severals charter vessels owned by the Company with severals companies with total contracts of US\$15,587,729 and Rp53,433,666,667 for period from 2018 to 2020.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perseroan untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan tidak terdapat isu kelangsungan usaha di Perseroan, setidaknya untuk masa depan yang dapat diprediksi. Sehingga, Perseroan tetap menerapkan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan juga telah memperoleh *letters of financial support* dari beberapa pemegang saham, yang menyatakan bahwa para pemegang saham tersebut memberikan dukungan keuangan yang diperlukan sebesar proporsi kepemilikan saham di Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan akan dapat melunasi kewajibannya ketika jatuh tempo.

44. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

The Company's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Company's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future.

The Company's management is confident that there is no going concern issue for the Company, at least in the foreseeable future. Therefore, the Company continues to adopt going concern assumption in preparing the consolidated financial statements.

The Company has also obtained letters of financial support from several shareholders, who confirmed their intention to provide the necessary financial support, to the extent of proportion of total shareholding in the Company, to ensure that the Company will be able to settle its obligations as and when they fall due.

45. TRANSAKSI NON-KAS

	2017
Transfer dari aset dimiliki untuk dijual menjadi aset tetap	6.241.284
Penghapusan aset tetap	433.841
Transfer dari aset tetap menjadi aset dimiliki untuk dijual	-

45. NON-CASH TRANSACTIONS

	2016
Transfer from assets held for sale to fixed assets	14.994.660
Write-off fixed assets	-
Transfer from fixed assets to assets held for sale	6.241.284

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE

Graha Corner Stone

Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE

Komp. Balikpapan Baru

Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963